

## Daftar Pustaka

- Wianti, A., Setiawan, A., Murtiningsih, M., Budiman, B., & Rohayani, L. (2021). Karakteristik dan budaya keselamatan pasien terhadap insiden keselamatan pasien. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 96-102. DOI: <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2587>
- Suparti, S. (2020). Pengaruh Penyampaian Pasien Safety terhadap Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Sainteks*, 15(2). DOI: 10.30595/sainteks.v15i2.6310
- Hasanah, Nurul (2020) Model Serah Terima Keperawatan dalam Meningkatkan Komunikasi Efektif di Rumah Sakit Haji Makassar. Tesis Sarjana (S1), Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. URL: <http://repositori.uin-alaudind.ac.id/id/eprint/19892>
- Sulastien, H., Muhsinin, S. Z., & Sudariani, P. W. (2021). Efektivitas Coaching Handover Dengan Teknik Komunikasi Sbar Sebagai Metode Meningkatkan Pasien Safety Pada Perawat. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(4), 803-808. DOI: <https://doi.org/10.26714/jkj.9.4.2021.803-808>
- Arromadhon, I. I. I. S., Basuki, D. M., & Zakiyah, A.M. (2022). Pelaksanaan komunikasi SBAR saat handover perawat antar shift di ruangan anggrek RSUD Anwar Medika Sidoarjo (Doctoral dissertation, Perpustakaan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto)
- Munawar, M. (2021). Pengaruh Pelatihan handover dengan metode SBAR terhadap kualitas handover perawat di RS Harapan Kota Magelang (Disertasi Doktor, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Lumbanbatu, A. M., Mahendra, D., & Mertajaya, I. (2019). MODUL MANAJEMEN PASIEN SAFETY.
- Trinesa, D., Arif, Y., & Murni, D. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Handover Perawat. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), 448-457.
- Nugraheni, S. W., Yuliani, N., & Veliana, A. D. (2021, June). Studi Literatur: Budaya Keselamatan Pasien dan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. In *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional* (pp. 290-295).
- Azmi, C. U. (2019). Studi Kasus Penerapan Komunikasi Efektif SBAR Saat Timbang Terima Oleh Perawat di Ruang Irna E Rs Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Rahayu, R. I., & Zakiyah, A. (2023). Pelaksanaan Timbang Terima Menggunakan Teknik Komunikasi Sbar Di Ruang Firdaus Rsi Mawardi Krian (Doctoral DISSERTATION, Perpustakaan Universitas Bina Sehat Ppni).

- Syapitri, H., Amila, N., Kep, M., Kep, S., Juneris Aritonang, S. S. T., & Keb, M. (2021). *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan*. Ahlimedia Book.
- Susilani, A. T. (2022). *Metode Penelitian Untuk Mahasiswa Kesehatan*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan.
- Rustika, S. S. (2013). *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Machfoedz, I. (2020). *Metodologi Penelitian (kuantitatif & Kualitatif)*. Yogyakarta: Penerbitan Fitramaya.
- Masriadi, H., Baharuddin, A., & Samsualam. (2021). *Metodologi Penelitian (kesehatan, kedokteran dan keperawatan)*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Pamungkas, R. A., & Usman, A. M. (2017). *Metodologi Riset keperawatan*. Jakarta Timur: Cv. Trans Info Media.
- Tombong, Andi B. *Buku Ajar Keselamatan Pasien dalam Keperawatan : Disertai Pengaplikasian Pembelajaran Case-Method dan Team-Based Project*. Eureka Media Aksara, 2023.
- sukawan, A., Meilany, L., & Rahma, A. N. (2021). Literature Review: Peran Lembar Catatan Perkembangan Terintegrasi (CPPT) dalam Meningkatkan Komunikasi Efektif pada Pelaksanaan Kolaborasi Interprofesional di Rumah Sakit. *indonesia of health information management journal*, 30-37.
- Mardiana, S. S., Kristina, T. N., & Sulisno, M. (2019). Penerapan Komunikasi Sbar Untuk Meningkatkan. *Jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan*, 273-282.
- Manurung, N., Manurung, S. S., & Manurung, R. (2020). *Manajemen timbang terima pasien (bedside handover)*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Tatiwakeng, R. V., Mayulu, N., & Larira, D. M. (2021). Hubungan Penggunaan Metode Komunikasi Efektif Sbar Dengan Pelaksanaan Timbang Terima (Handover) Systematic Review. *Jurnal Keperawatan*, 77-88.
- Oxyandi, M., & Endayni, N. (2020). Pengaruh Metode Komunikasi Efektif Sbar Terhadap Pelaksanaan Timbang Terima.
- Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wati, R., Astuti, N., & Ilmi, B. (2019). Penerapan komunikasi Situation, background, assement, recomentadion (SBAR) pada perawat dalam melaksanakan handover. *indonesia journal of nursing practices*.
- Ulva, F. (2017). Gambaran Komunikasi Efektif Dalam Penerapan Keselamatan Pasien (Studi Kasus Rumah Sakit X Di Kota Padang). *Picture of Effective Communication in the Application of Patient Safety*.
- Feby Irwanti, G. R. (2022). Hubungan Komunikasi Efektif dengan Pelaksanaan Budaya Keselamatan Pasien di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi (JKMJ)*.

- Rezka V. Tatiwakenga, N. M. (2021). Hubungan Penggunaan Metode Komunikasi Efektif Sbar Dengan Pelaksanaan Timbang Terima (Handover) Systematic Review. *Jurnal Keperawatan*,, 77-88.
- Oxyandi, M., & Endayni, N. (2020). Pengaruh Metode Komunikasi Efektif Sbar Terhadap Pelaksanaan Timbang Terima.
- Rangga Hariyanto, M. F. (2019). Analisis Penerapan Komunikasi Efektif Dengan Tehnik Sbar (Situation Background Assessment Recommendation) Terhadap Risiko Insiden Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit Anton Soedjarwo Pontianak.
- Rezka V. Tatiwakenga, N. M. (2021). Hubungan Penggunaan Metode Komunikasi Efektif Sbar Dengan Pelaksanaan Timbang Terima (Handover) Systematic Review. *Jurnal Keperawatan*,, 77-88.
- Wijayantiwijayanti, T. H. (2023). Hubungan Penggunaan Komunikasi Efektifsbarterhadap Kualitas Pelaksanaan Handover. *Journal Innovation In Education (Inoved)*, 106-117.
- abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. syakir Media Press.
- Pasaribu, Y. (2021). Handover dengan tehnik sbar dalam meningkatkan pasint safety. Diakses pada 27 November 2024.
- Rijali, a. (2018). Analisis data kualitatif.
- Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif.
- Astuti, N. (2022). *Komunikasi SBAR dalam Pelayanan Keperawatan*. Penerbit NEM.
- sutriani, e., & octaviani, r. (2019). analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- ahsan, a., wulandari, d. f., yatti, K., & rahmatulloh, G. (2022). manajemen handover metode sbar (situation, background, assesment, recommendation) dalam meningkatkan komunikasi efektif. *jpurnal of telenursing (JITONG)*.
- astuti, N. l., ilmi, b., & wati, r. (2019). penerapan komunikasi situation, background, assesment, rekomendasi (SBAR) pada perawat dalam melaksanakan handover.
- Irianto, G., Asnirajanti, M., Setiawati, Mulyati, & Nasrianti. (2022). Pelaksanaan Handover perawat dengan komunikasi SBAR pada pelayanan keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*.
- Sukowati. (2023). pengaruh penerapan electronic handover metode sbar terhadap kepuasan kerja perawat dalam melakukan handover di rsud dr.mohamad soewandhie surabaya.
- tatiwakeng, r. V., mayulu, N., & Larira, d. m. (2021). hubungan penggunaan metode komunikasi efektif sbar dengan pelaksanaan timbang terima (handover) .

## **LAMPIRAN**

## **Lampiran 1. Lembar Penjelasan untuk Responden**

Kepada Yth:

Calon responden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andira

NIM : R011211008

Fakultas : Keperawatan

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Pembimbing : Andi Baso Tombong, S.Kep.,Ns.,M.ANP

Bermaksud akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Gambaran Pelaksanaan handover Menggunakan Metode SBAR Diruang Rawat Inap RSUD Sayang Rakyat Kota Makassar”**.

Saya sebagai peneliti memohon kesediaan anda dengan sukarela untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian saya. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang dapat merugikan anda sebagai responden. Kerahasiaan terkait semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian serta tidak bersifat memaksa. Jika anda bersedia untuk menjadi responden, saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkam.

**Contact Person: 085343889310**

Hormat Peneliti

Andira  
(R011211008)

## Lampiran 2. Lembar Persetujuan sebagai responden

### (INFORMED CONSENT)

Setelah mendapat penjelasan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :  
Umur :  
Agama :  
Jenis Kelamin :  
Lama Kerja :  
Jabatan :  
Pendidikan terakhir :

Dengan ini menyatakan bahwa saya **Setuju** secara sukarela untuk ikut serta dalam penelitian ini dan mengikuti berbagai proses seperti yang akan dijelaskan sebelumnya dan percaya bahwa keamanan serta kerahasiaan data dalam penelitian ini akan terjamin dan saya menyetujui semua data saya yang dihasilkan pada penelitian ini, untuk disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dalam laporan penelitian. Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya dalam keadaan penuh sadar tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Peneliti  
Makassar, 2024  
Responden

Andira

(.....)

Nama dan tanda tangan

### Lampiran 3. Karakteristik Responden

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon Bapak/Ibu baca terlebih dahulu dengan baik dan teliti sebelum mengisi lembar kuesioner.
2. Mohon untuk mengisi semua pertanyaan dan tidak mengosongkan pertanyaan manapun.
3. Berikan tanda checklist (✓) pada kotak yang telah disediakan.

Jenis kelamin:

Perempuan

Laki-Laki

Pendidikan terakhir:

S1

S1 Ners

D3

S2

Jabatan:

Kepala Ruangan

Perawat Primer

Perawat Pelaksana

Masa Kerja:

Status Kepegawaian

PNS Tetap

Tetap Non-PNS

Non-Tetap

Magang

#### Lampiran 4. Instrumen Penelitian / Catatan Lapangan

Perawat :  
Shift :  Pagi  Siang  Malam

Item	Informasi yang disampaikan perawat saat operan
<b>S</b>	
<b>B</b>	
<b>A</b>	
<b>R</b>	



## Lampiran 5 Instrumen Penelitian Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

#### GAMBARAN PELAKSANAAN HANDOVER MENGGUNAKAN METODE SBAR DI RUANG RAWAT INAP RSUD SAYANG RAKYAT KOTA MAKASSAR

##### A. Pertanyaan Wawancara

Perawat :

Shift :  Pagi  Siang  Malam

1. Bagaimana dengan hasil dalam pelaksanaan SBAR selama di ruangan ini?
2. Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?
3. Bagaimana pendapat Ners tentang penerapan komunikasi SBAR dalam lingkungan kerja di rumah sakit?
4. Apakah Ners merasa metode SBAR mempermudah komunikasi antara perawat dengan tim medis lainnya? Mengapa?
5. Menurut Ners, apakah penerapan metode SBAR ini mempengaruhi kualitas perawatan pasien? Jika iya mengapa dan bagaimana?
6. Bagaimana rekan kerja ataupun tim medis merespon ketika Ners menggunakan metode SBAR dalam komunikasi selama operan shift?
7. Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?
8. Menurut Ners apa elemen penting dalam laporan metode SBAR yang harus Ners sampaikan saat melaporkan kondisi pasien pada saat pergantian shift?
9. Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan metode SBAR selama operan shift?
10. Bagaimana metode SBAR dilaksanakan dalam mengurangi kesalahan perawat selama melakukan perawatan?
11. Apakah metode SBAR ini efektif digunakan selama melakukan perawatan?

12. Hambatan seperti apa saja yang sering kali terjadi selama melaksanakan operan dengan metode SBAR?
13. Bagaimana cara perawat di ruangan memastikan bahwa komunikasi SBAR antar perawat dan dokter yang dilakukan secara online/telfon dikatakan berhasil?
14. Solusi seperti apa yang perawat di ruangan
15. lakukan ketika melakukan komunikasi dengan dokter dan salah satu dari item SBAR ini tidak dilengkapi?
16. Apakah rumah sakit ini memiliki regulasi atau aturan terkait dengan SBAR ini?
17. Apakah regulasi tersebut pernah disosialisasikan? Dimana? Apakah regulasi diingatkan atau dijelaskan ke perawat?

## Lampiran 6 Transkrip Wawancara

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

#### A. Data Responden

Wawancara ke : 1  
Kode responden : P1  
Usia/Jenis Kelamin : 32 thn/ P  
Pendidikan terakhir : S1 Ners  
Masa Kerja : 5 Bulan  
Jabatan : Perawat Pelaksana

#### B. Waktu dan Tempat wawancara

Hari/Tanggal : 7 Oktober 2024  
Waktu : 09.00-10.00 WITA  
Lokasi : RSUD Sayang Rakyat  
Pewawancara : Peneliti sendiri

#### C. Transkrip Wawancara

	<b>Transkrip</b>
P	Selamat pagi ners
P1	Selamat Pagi
P	Tabe ners, sebelumnya perkenalkan saya Andira mahasiswa keperawatan Universitas Hasanuddin, tujuan saya ke sini ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “Gambaran pelaksanaan handover menggunakan metode SBAR diruang rawat inap”. Penelitian saya ini menggunakan lembar observasi dan wawancara, tabe ners apakah bias saya melakukan wawancara? Terkait dengan handover SBAR, waktunya kurang lebih 5-10 menit, bagaimana ners?
P1	Iya dek, bisa

P	Taben izin mungkin sepanjang wawancara saya akan merekam untuk bisa saya gunakan nantinya untuk melengkapi data, bisa kita mulai ners?
P1	Iya dek, silahkan
P	Mungkin untuk pertanyaan pertama Ners, <b>Bagaimana dengan hasil dalam pelaksanaan SBAR selama di ruangan ini?</b>
P1	selama ini cukup terlaksana dengan baik
P	<b>Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?</b>
P1	Hampir semua perawat di ruangan melakukan operan dengan metode SBAR pada setiap shif karena ini adalah hal yang penting
P	<b>Bagaimana pendapat Ners tentang penerapan komunikasi SBAR dalam lingkungan kerja dirumah sakit?</b>
P1	memberikan manfaat yang banyak karena istilahnya informasi itu bisa tersampaikan dengan baik antar sesama shif atau dari dokter ke perawat
P	<b>Apakah Ners merasa metode SBAR mempermudah komunikasi antar perawat dengan tim medis lainnya?</b>
P1	iya mempermudah karena semua informasi terkait dengan perkembangan dan kesehatan pasien semua tersampaikan dengan baik dan terstruktur
P	<b>Menurut Ners, apakah penerapan metode SBAR ini mempengaruhi kualitas perawatan pasien? Jika iya mengapa dan bagaimana?</b>
P	jelas bisa berpengaruh, kalau misalnya dia dalam segi pencatatan atau penerimaan instruksi dari dokternya itu salah atau tidak lengkap misalnya itu pasti akan berpengaruh sama apa yang kita lakukan penindakannya pada pasien

P	<b>Bagaimana rekan kerja ataupun tim medis merespon ketika Ners menggunakan metode SBAR dalam komunikasi selama operan shif?</b>
P1	semua perawat sudah tahu dan mengenal tentang sbar karena itu memang diwajibkan semua perawat tahu jadi saat menggunakan sbar saat operan diruangan semua perawat tahu itu jadi tidak ada yang misko atau tidak ada yang tidak paham dengan hal tersebut
P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P1	Terkait dengan metode sbar hampir semua perawat diruangan sudah tau karena walapun kita istilahnya perna berkeja di tempat lain itu tetap mengarahkan metode sbar jadi tidak ada yang cukup sulit untuk metode sbar ini dan selama ini juga istilahnya secara pribadi saya tidak perna menggunakan metode lain selain dengan metode sbar
P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P1	semua elemen itu penting untuk kita sampaikan tapi kalau saya mungkin yang paling penting sih istilahnya instruksi dari dokter kemudian yang baik itu keluhan sama instruksi yang telah didapatkan dari dokternya
P	<b>Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan metode SBAR selama operan shif?</b>
P1	kendalanya mungkin kalau misalnya operan shif misalnya kan ada yang kadang-kadang teman-teman dipencatatan lupa tulis tanggal pelaksanaan dan saat dia menerima instruksi, itu di tanyakan kembali kita cek di hari apa dia muncul misalnya di buatnya di

	dinas pagi jadi kita hubungi teman-teman yang dinas pagi siapa yang buat ini siapa yang terima instruksi
P	<b>Bagaimana metode SBAR dilaksanakan dalam mengurangi kesalahan perawat selama melakukan perawatan?</b>
P1	dalam melakukan operan saat shif memang yang namanya kesalahan itu pasti ada tapi kita di ruangan selalu berusaha bagaimana caranya supaya kesalahan itu tidak terjadi dan walaupun memang ada yang kita usahakan minim begitu jadi untuk itu kita selalu melakukan konfirmasi atau bertanya ulang terkait dengan apa yang sudah di operankan
P	<b>Apakah metode SBAR ini efektif digunakan selama melakukan perawatan?</b>
P1	iya metode ini sangat efektif sekali karena jelas kapan kita itu ada instruksi misalnya itu dari dokter kita bisa tau penerimanya siapa instruksinya apa, karena kadang instruksi dokter ketika biasa ada tambahan itu yang perlu kita perhatikan bagaimana melaksanakannya, karena kadang itu orang hanya fokus sama apa yang sudah di tulis sama dokter dia tidak fokus ketika ditemukan instruksi tambahan misalnya terapi tambahan dia fokusnya di tulisan dokter tapi dia tidak ngecek sbar itu padahal ada sbar jadi ketika ada sbarnya itu kita yakin dengan instruksi tambahan itu
P	<b>Hambatan seperti apa saja yang sering kali terjadi selama melaksanakan operan dengan metode SBAR?</b>
P1	Hambatannya mungkin dari segi dokter dpjnya itu yang kadang lambat memberikan respon ketika di hubungi jadi kadang kita lambat memberikan tindakan karena belum ada respon dari dokter terkait pasien
P	<b>Bagaimana cara perawat di ruangan memastikan bahwa komunikasi SBAR antar perawat dan dokter yang dilakukan secara online/telfon dikatakan berhasil?</b>

P1	melakukan konfirmasi ulang kepada dokter apa lagi saat melakukan melalui telfon itu di ulangan lagi apakah sudah betul untuk pasien ini, karena banyaknya pasien agak susah untuk dokter bisa mengingat semua pasiennya dilakukan juga konfirmasi ulang melalui pesan chat WA
P	<b>Solusi seperti apa yang perawat diruangan lakukan ketika melakukan komunikasi dengan dokter dan salah satu dari item SBAR ini tidak dilengkapi?</b>
P1	ketika kita sudah mengulagi apa yang sudah di sampaikan dokternya dan dokternya bilang sudah betul ya artinya sudah sesuia, intinya konfirmasi ulang ujung-ujungnya atau misalkan di bagian Rnya itu rekomendasi biasanya kita ada saran untuk dokternya kan kadang juga dokter lupa memberikan instruksi sebelumnya jadi intinya itu konfirmasi
P	<b>Apakah rumah sakit ini memiliki regulasi atau aturan terkait dengan SBAR ini?</b>
P1	iya dirumah sakit ini sudah memiliki aturan terkait ini dan memang itu di haruskan dan di wajibkan ada
P	<b>Apakah regulasi tersebut pernah disosialisasikan? Dimana? Apakah regulasi diingatkan atau dijelaskan ke perawat?</b>
P1	ketikan orang baru masuk selama orintasi akan di sosialisasikan terkait dengan itu pada saat di ruangan kadang di ingatkan kembali menjegarkan kembali apa yang kita dapat selama orintasi

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### A. Data Responden

Wawancara ke : 2  
Kode responden : P2  
Usia/Jenis Kelamin : 31 thn/ L  
Pendidikan terakhir : D3  
Masa Kerja : 6 Bulan  
Jabatan : Perawat Pelaksana

### B. Waktu dan Tempat wawancara

Hari/Tanggal : 7 Oktober 2024  
Waktu : 13.00-14.00 WITA  
Lokasi : RSUD Sayang Rakyat  
Pewawancara : Peneliti sendiri

### C. Transkrip Wawancara

	<b>Transkrip</b>
P	Selamat siang ners
P2	Selamat siang
P	Tabe ners, sebelumnya perkenalkan saya Andira mahasiswa keperawatan Universitas Hasanuddin, tujuan saya ke sini ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “Gambaran pelaksanaan handover menggunakan metode SBAR diruang rawat inap”. Penelitian saya ini menggunakan lembar observasi dan wawancara, tabe ners apakah bias saya melakukan wawancara? Terkait dengan handover SBAR, waktunya kurang lebih 5-10 menit, bagaimana ners?
P2	Iya dek, bisa



P	Taben izin mungkin sepanjang wawancara saya akan merekam untuk bisa saya gunakan nantinya untuk melengkapi data, bisa kita mulai ners?
P2	Iya dek, silahkan
P	Mungkin untuk pertanyaan pertama Ners, <b>Bagaimana dengan hasil dalam pelaksanaan SBAR selama di ruangan ini?</b>
P2	diruangan operan berjalan dengan baik sesuai dengan sop
P	<b>Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?</b>
P2	semua perawat melakukan sbar saat operan pergantian shif dikarenakan kalau tidak dioperkan dengan baik juga ke pasien kaya apa instruksinya dokter
P	<b>Bagaimana pendapat ners tentang penerapan komunikasi SBAR dalam lingkungan kerja dirumah sakit?</b>
P2	kalau menurut saya tentunya itu sangat memberikan banyak manfaat baik itu buat kita sebagai perawat, dokter pasien dan bahwan rumah sakit sendiri
P	<b>Apakah Ners merasa metode SBAR mempermudah komunikasi antar perawat dengan tim medis lainnya?</b>
P2	sangat mempermudah untuk kita sebagai perawat karena dengan adanya sbar ini mudah bagi kita memberikan perawatan bagi pasien
P	<b>Menurut Ners, apakah penerapan metode SBAR ini mempengaruhi kualitas perawatan pasien? Jika iya mengapa dan bagaimana?</b>
P2	untuk kualitas perawatan bagi pasien pastilah itu memberikan pengaruh yang mungkin tadinya pasien ada mengalami nyeri terus kita komunikasi ke dokter dan di arahkan untuk melakukan respon nyeri dan setelah dilakukan itu pastinya ada perubahan pada pasien

P	<b>Bagaimana rekan kerja ataupun tim medis merespon ketika Ners menggunakan metode SBAR dalam komunikasi selama operan shif?</b>
P2	respon dari rekan perawat biasanya bertanya kembali kalau misalnya sudah operan tapi biasakan dioperan biasa ada terlupa jadi diulangulng terus biasa dilupa jadi saling mengingatkan saling berkomunikasi berjalan sesuai prosedurnya
P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P2	penggunaan metode lain selalu menggunakan metode sbar dan TBAK untuk perbedanaan sendiri kalau sbar itu dia terinci dengan baik sedangkan TBAK Cuma bertanya instruksinya dokternya kalau pasiennya mengeluh apa tapi tidak terincin seperti SBAR, sbar itu dari pasiennya, ttvnya semuanya TBAK tidak terlalu terperinci kalau misalnya ada keadaan-keadaan tertentu seperti nilai kritis mengeluh nyeri atau bagaimana
P	<b>Menurut Ners apa elemen penting dalam laporan metode SBAR yang harus Ners sampaikan saat melaporkan kondisi pasien pada saat pergantian shif?</b>
P2	yang penting adalah instruksinya dokter itu perlu kita perhatikan dengan baik-baik karena itu sesuai dengan keluhan pasien yang ada terus bagaimana nanti setelah diberikan apa evaluasinya seumpama dia nyeri tadinya skal 5 /6 terus diberikan instruksi dari dokter apa evaluasi apakah dia berkurang, sedang
P	<b>Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan metode SBAR selama operan shif?</b>
P2	kendala dari penggunaan sbar kalau saya tidak ada karena selama operan diruangan semua berjalan dengan baik, tapi kita harus tetap perlu memperhatikan instruksi dari dokter

P	<b>Bagaimana metode SBAR dilaksanakan dalam mengurangi kesalahan perawat selama melakukan perawatan?</b>
P2	untuk hal seperti ini sangat penting untuk kita perhatikan, kami selama operan di ruangan sebelum melakukan tindakan selalu melakukan pengecekan apakah sudah sesuai atau seperti apa
P	<b>Apakah metode SBAR ini efektif digunakan selama melakukan perawatan?</b>
P2	ya tentu saja ini sangat efektif baik itu untuk kita sendiri sebagai perawat maupun untuk kesembuhan pasien itu sendiri
P	<b>Hambatan seperti apa saja yang sering kali terjadi selama melaksanakan operan dengan metode SBAR?</b>
P2	"hambatannya sering kali kita diruangan selalu temukan pada saat pelaporan ke dokter karenakan dilakukan secara online jadi dokter kadang lambat memberikan respon seperti itu
P	<b>Bagaimana cara perawat di ruangan memastikan bahwa komunikasi SBAR antar perawat dan dokter yang dilakukan secara online/telfon dikatakan berhasil?</b>
P2	kedokter kita lapor kondisi pasien dengan metode sbar apa nama pasien, umur dan keluhannya apa, setelah dokter memberikan instruksi disitu kita mengulang kembali karena siapa tau kita kurang mendengarkan kaya kita sampaikan tabe dok apakah bisa saya ulang kembali instruksita apakah sudah sesuai atau bagaimana, kadang kalau di telfon sinyal kurang bagus itu biasa di lakukan sbar secara terperinci melalui chat wa disitu arahannya jadi tidak ada yang saling miskomunikasi tapi kalau melalu telfon kita akan bertanya dan mengulang lagi apa yang di instruksikan biar lebih jelas
P	<b>Solusi seperti apa yang perawat diruangan lakukan ketika melakukan komunikasi dengan dokter dan salah satu dari item SBAR ini tidak dilengkapi?</b>

P2	kita selalu melakukan konfirmasi ulang biasa langsung kita telfon atau lewat chat wa tapi kita seringnya kalau memang konfirmasi ya lewat wa
P	<b>Apakah rumah sakit ini memiliki regulasi atau aturan terkait dengan SBAR ini?</b>
P2	rumah sakit memiliki aturan terkait dengan sbar ini dan itu semua rumah sakit
P	<b>Apakah regulasi tersebut pernah disosialisasikan? Dimana? Apakah regulasi diingatkan atau dijelaskan ke perawat?</b>
P2	perna disosialisasikan pada saat orientasi diperkenalkan kembali bagaimana aturan di rumah sakit dan diriview ulang dari kepala ruangan pada saat masuk kedalam ruangan

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### A. Data Responden

Wawancara ke : 3  
Kode responden : P3  
Usia/Jenis Kelamin : 26 thn/ P  
Pendidikan terakhir : S1 Ners  
Masa Kerja : 6 Bulan  
Jabatan : Perawat Pelaksana

### B. Waktu dan Tempat wawancara

Hari/Tanggal : 7 Oktober 2024  
Waktu : 21.00-22.00 WITA  
Lokasi : RSUD Sayang Rakyat  
Pewawancara : Peneliti sendiri

### C. Transkrip Wawancara

	<b>Transkrip</b>
P	Selamat malam ners
P3	Selamat malam
P	Tabe ners, sebelumnya perkenalkan saya Andira mahasiswa keperawatan Universitas Hasanuddin, tujuan saya ke sini ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “Gambaran pelaksanaan handover menggunakan metode SBAR diruang rawat inap”. Penelitian saya ini menggunakan lembar observasi dan wawancara, tabe ners apakah bias saya melakukan wawancara? Terkait dengan handover SBAR, waktunya kurang lebih 5-10 menit, bagaimana ners?
P3	Iya dek, bisa

P	Taben izin mungkin sepanjang wawancara saya akan merekam untuk bisa saya gunakan nantinya untuk melengkapi data, bisa kita mulai ners?
P3	Iya dek, silahkan
P	Mungkin untuk pertanyaan pertama Ners, <b>Bagaimana dengan hasil dalam pelaksanaan SBAR selama di ruangan ini?</b>
P3	“metode sbar di ruangan berjalan dengan baik, semua item digunakan dan dijelaskan
P	<b>Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?</b>
P3	semua perawat di ruangan melaksanakan metode sbar saat operan pergantian shif
P	<b>Bagaimana pendapat Ners tentang penerapan komunikasi SBAR dalam lingkungan kerja dirumah sakit?</b>
P3	sbar di lingkungan rumah sakit, memberikan kemudahan karena operan kalau ada pasien baru kalau ada teman operannya biasa lengkap biasa juga ada yang terlewat, komunikasinya mudah
P	<b>Apakah Ners merasa metode SBAR mempermudah komunikasi antar perawat dengan tim medis lainnya?</b>
P3	tentu saja ini sbar sangat mempermudah kita untuk melakukan komunikasi dengan tenaga medis lainnya dan mudah juga bagi kita menjelaskan kepada pasien kalau misalnya ada pasien yang bertanya terkait dengan kondisinya
P	<b>Menurut Ners, apakah penerapan metode SBAR ini mempengaruhi kualitas perawatan pasien? Jika iya mengapa dan bagaimana?</b>
P3	memberikan dampak yang bagi pasien dari segi pengobatan dan rencana-rencana tindakan untuk pasien

P	<b>Bagaimana rekan kerja ataupun tim medis merespon ketika Ners menggunakan metode SBAR dalam komunikasi selama operan shif?</b>
P3	tidak ada respon apa-apa ya karena kan semua tau itu kalau operan pasti pake sbar
P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P3	pengalama menggunakan metode sbar, sebelumnya menggunakan metode lain pada saat dipuskesmas tapi saat pindah ke rumah sakit itu sejak awal menggunakan sbar, pemeriksaan dari puskesmas dan rumah sakit beda dari pemeriksaan radiologi
P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P3	elemen penting dari sbar, yang paling penting itu pemeriksaan lepnnya, radiologi dan juga obatnya yang perlu di perhatikan
P	<b>Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan metode SBAR selama operan shif?</b>
P3	sejauh ini diruanga selama menggunakan metode operan sbar saya tidak melihat dan mengalami kendala apa-apa sih
P	<b>Bagaimana metode SBAR dilaksanakan dalam mengurangi kesalahan perawat selama melakukan perawatan?</b>
P3	kalau kita di ruangan biasanya kalau operan fokus sama isi sbarnya dulu baru bahas yg lain
P	<b>Apakah metode SBAR ini efektif digunakan selama melakukan perawatan?</b>
P3	kalau untuk saya pribadi ya tentu saja sangat efektif ya saya lebih mudah melakukan komunikasi sama tenagas medis lainnya

P	<b>Hambatan seperti apa saja yang sering kali terjadi selama melaksanakan operan dengan metode SBAR?</b>
P3	hamabatan, biasa ada yang terlewatkan biasa ada yang tidak di tulis begitu
P	<b>Bagaimana cara perawat di ruangan memastikan bahwa komunikasi SBAR antar perawat dan dokter yang dilakukan secara online/telfon dikatakan berhasil?</b>
P3	sbar telfon, kalau ada instruksinya langsung di catat memang baru kalau ada tidak di mengerti itu kita tanyakan ulang apakah sudah betul ini instruksinya atau ada yang lain dilakukan konfirmasi ulang
P	<b>Solusi seperti apa yang perawat diruangan lakukan ketika melakukan komunikasi dengan dokter dan salah satu dari item SBAR ini tidak dilengkapi?</b>
P3	kita selalu menanyakan ulang tentunya sama dokter secara chat wa
P	<b>Apakah rumah sakit ini memiliki regulasi atau aturan terkait dengan SBAR ini?</b>
P3	aturan sbar dirumah sakit, sudah ada di terapkan dan diwajibkan untuk semua ruangan
P	<b>Apakah regulasi tersebut pernah disosialisasikan? Dimana? Apakah regulasi diingatkan atau dijelaskan ke perawat?</b>
P3	sudah disosialisasikan bagi semua perawat yang baru masuk atau pada saat orientasi, dan di ruangan dilakukan riview kembali oleh kepala ruangan



## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### D. Data Responden

Wawancara ke : 4  
Kode responden : P4  
Usia/Jenis Kelamin : 27 thn/ P  
Pendidikan terakhir : S1 Ners  
Masa Kerja : 7 Bulan  
Jabatan : Perawat Pelaksana

### E. Waktu dan Tempat wawancara

Hari/Tanggal : 8 Oktober 2024  
Waktu : 09.00-10.00 WITA  
Lokasi : RSUD Sayang Rakyat  
Pewawancara : Peneliti sendiri

### F. Transkrip Wawancara

	<b>Transkrip</b>
P	Selamat pagi ners
P4	Selamat pagi
P	Tabe ners, sebelumnya perkenalkan saya Andira mahasiswa keperawatan Universitas Hasanuddin, tujuan saya ke sini ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “Gambaran pelaksanaan handover menggunakan metode SBAR diruang rawat inap”. Penelitian saya ini menggunakan lembar observasi dan wawancara, tabe ners apakah bias saya melakukan wawancara? Terkait dengan handover SBAR, waktunya kurang lebih 5-10 menit, bagaimana ners?
P4	Iya dek, bisa

P	Taben izin mungkin sepanjang wawancara saya akan merekam untuk bisa saya gunakan nantinya untuk melengkapi data, bisa kita mulai ners?
P4	Iya dek, silahkan
P	Mungkin untuk pertanyaan pertama Ners, <b>Bagaimana dengan hasil dalam pelaksanaan SBAR selama di ruangan ini?</b>
P4	komunikasi pelaksanaan sbar di ruangan ini lumayan lancar dilakukan setiap hari, misalnya yang dinas siang tiba-tiba ada perubahan kondisi pasien langsung dilakukan komunikasi ini jadi efektif supaya lebih cepat penanganannya
P	<b>Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?</b>
P4	penerapan komunikasi di ruangan sudah sering dilakukan setiap hari oleh semua perawat
P	<b>Bagaimana pendapat Ners tentang penerapan komunikasi SBAR dalam lingkungan kerja dirumah sakit?</b>
P4	penerapannya komunikasi sbar dilingkungan rumah sakit itu lumayan bagus lumayan mempercepat kegiatan-kegiatan seperti ada yang gawat darurat
P	<b>Apakah Ners merasa metode SBAR mempermudah komunikasi antar perawat dengan tim medis lainnya?</b>
P4	ya tentu saja memberikan kemudahan apalagi kan saat operan itu semua tentang kondisi pasien na sbar ini memberikan penjelasan yang terstruktur
P	<b>Menurut Ners, apakah penerapan metode SBAR ini mempengaruhi kualitas perawatan pasien? Jika iya mengapa dan bagaimana?</b>
P4	kalau kualitas perawatannya ini jadi lebih bagus karena seperti yang saya sampaikan bahwa kalau misalnya ada ini komunikasi

	sbar kita bisa cepat-cepat paham bagaimana seharusnya tidak kaya perawat yang kerja sendiri kan ada instruksi dari dokter
P	<b>Bagaimana rekan kerja ataupun tim medis merespon ketika Ners menggunakan metode SBAR dalam komunikasi selama operan shif?</b>
P4	kalau respon biasanya ini kalau masih baru masih perlu waktu biasanya kan terus yang efektif juga dari penyampaiannya walaupun biasanya masih ada miskomunikasi tapi di usahkan untuk mengurangi miskom ini, mengurangi miskom perawat akan di dampingi
P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P4	pengalaman saya sangat membantu tentunya dalam hal pelaporan kesehatan pasien, kalau yang selama ini saya dapatkan kebanyakan ini menggunakan metode sbar dan memang lebih efektif
P	<b>Menurut Ners apa elemen penting dalam laporan metode SBAR yang harus Ners sampaikan saat melaporkan kondisi pasien pada saat pergantian shif?</b>
P4	semuanya penting untuk di sampaikan tapi yang harus di sampaikan itu cairan infusnya apakah pake perbandingan atau tidak karena itu yang paling rawan terus tambahan obatnya kondisi terakhirnya saat dilakukan ttv sama tambahan tindakan dan rencana tindakannya
P	<b>Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan metode SBAR selama operan shif?</b>
P4	kendalanya lebih ke kita yang kadang lupa untuk mencatat karena kaya menumpuknya biasa tugas kaya biasa kan pasien kalau banyak yang akan dilakukan tindakan seperti operasi atau

	tindakan lainnya dan biasa kalau shif siang atau malam kan hanya sedikit yang bertugas jadi biasa kita kewalahan di situ sehingga biasa lupa untuk di catat
P	<b>Bagaimana metode SBAR dilaksanakan dalam mengurangi kesalahan perawat selama melakukan perawatan?</b>
P4	untuk mengurangi kesalahan jelas kita selalu melakukan pengecekan ulang apakah semua sudah sesuai dengan instruksi atau bagaimana dan walaupun ada yang tiba-tiba kita kurang paham itu kita tanyakan kembali sebelum melakukan tindakan ke pasien
P	<b>Apakah metode SBAR ini efektif digunakan selama melakukan perawatan?</b>
P4	“iya tentunya sangat efektif karena semuanya sudah terstruktur jadi sisa kita perawat yang melakukan pencatatan dengan baik dan karena sudah terstruktur jadi gampang untuk kita mudah mengetahui bahwa selanjutnya tindakan seperti ini yang akan kita lakukan atau mudah untuk kita tahu keluhan terbaru dari pasien
P	<b>Hambatan seperti apa saja yang sering kali terjadi selama melaksanakan operan dengan metode SBAR?</b>
P4	“kalau hambatan biasanya ini metode Sbar kan by telfon jadi ada kendala biasanya itu terhambat di komunikasinya yang lambat di respon sama dokter sehingga kita biasa harus menunda tindakan karena belum ada instruksi dari dokternya
P	<b>Bagaimana cara perawat di ruangan memastikan bahwa komunikasi SBAR antar perawat dan dokter yang dilakukan secara online/telfon dikatakan berhasil?</b>
P4	kan biasanya kita lewat telfon hubungi dokter kalau misalnya dokter tidak ada di ruangan dan memang itu biasanya kita kadang kurang paham dengan yang dokter sampaikan apa lagi biasa terputus-putus saat bicara jadi kita biasanya melakukan

	konfirmasi untuk memastikan bahwa semua sudah sesuai yang doktersampaikan ditelfon itu kita komunikasikan kembali lewat chat WA dan itu juga menjadi bukti bahwa kita sudah melakukan konfirmasi ke dokter
P	<b>Solusi seperti apa yang perawat diruangan lakukan ketika melakukan komunikasi dengan dokter dan salah satu dari item SBAR ini tidak dilengkapi?</b>
P4	kalau misalnya ada beberapa hal yang mungkin keliru atau dokter lupa sampaikan itu biasanya kita kembali menghubungi dokter terkait hal tersebut bagaimana apakah memang tidak ada atau bagaimana
P	<b>Apakah rumah sakit ini memiliki regulasi atau aturan terkait dengan SBAR ini?</b>
P4	iya di rumah sakit memiliki aturan tersendiri dan itu sudah diwajibkan untuk rumah sakit manapun memiliki itu
P	<b>Apakah regulasi tersebut pernah disosialisasikan? Dimana? Apakah regulasi diingatkan atau dijelaskan ke perawat?</b>
P4	waktu penerimaan juga menjadi salah satu topik di sosialisasi dan biasanya kalau diruangan dilakukan riview kembali untuk mengetahui sampai dimana pengetahuannya kita terkait dengan sbar ini

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### A. Data Responden

Wawancara ke : 5  
Kode responden : P5  
Usia/Jenis Kelamin : 35 thn/ P  
Pendidikan terakhir : S1 Ners  
Masa Kerja : 5 Bulan  
Jabatan : Perawat Pelaksana

### B. Waktu dan Tempat wawancara

Hari/Tanggal : 8 Oktober 2024  
Waktu : 13.00-14.00 WITA  
Lokasi : RSUD Sayang Rakyat  
Pewawancara : Peneliti sendiri

### C. Transkrip Wawancara

	<b>Transkrip</b>
P	Selamat siang ners
P5	Selamat siang
P	Tabe ners, sebelumnya perkenalkan saya Andira mahasiswa keperawatan Universitas Hasanuddin, tujuan saya ke sini ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “Gambaran pelaksanaan handover menggunakan metode SBAR diruang rawat inap”. Penelitian saya ini menggunakan lembar observasi dan wawancara, tabe ners apakah bias saya melakukan wawancara? Terkait dengan handover SBAR, waktunya kurang lebih 5-10 menit, bagaimana ners?
P5	Iya dek, bisa

P	Taben izin mungkin sepanjang wawancara saya akan merekam untuk bisa saya gunakan nantinya untuk melengkapi data, bisa kita mulai ners?
P5	Iya dek, silahkan
P	Mungkin untuk pertanyaan pertama Ners, <b>Bagaimana dengan hasil dalam pelaksanaan SBAR selama di ruangan ini?</b>
P5	pelaksanaan sbar diruangan berjalan dengan baik dan bagus
P	<b>Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?</b>
P5	semua perawat diruangan melaksanakan operan dengan metode sbar sesuai sop yang ada
P	<b>Bagaimana pendapat Ners tentang penerapan komunikasi SBAR dalam lingkungan kerja dirumah sakit?</b>
P5	penerapan komunikasi sbar di lingkungan kerja rumah sakit sangat bagus dan membantu khususnya bagi tenaga kesehatan didalam ruangan dan gampang untuk di lakukan
P	<b>Apakah Ners merasa metode SBAR mempermudah komunikasi antar perawat dengan tim medis lainnya?</b>
P5	ya tentu saja memberikan kemudahan apalagi kan saat operan itu semua tentang kondisi pasien na sbar ini memberikan penjelasan yang terstruktur
P	<b>Menurut Ners, apakah penerapan metode SBAR ini mempengaruhi kualitas perawatan pasien? Jika iya mengapa dan bagaimana?</b>
P5	iya berpengaruh karena dalam sbar itu semua keluhan-keluhan pasien sudah tercatat jadi kita laksanakan sesuai dengan itu
P	<b>Bagaimana rekan kerja ataupun tim medis merespon ketika Ners menggunakan metode SBAR dalam komunikasi selama operan shif?</b>

P5	kalau respon teman di ruangan hampir selama ini ndak ada karena ya semua sudah tau dan paham akan sbar ini
P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P5	selama ini tidak ada metode lain yang kita gunakan diruangan karena sejak masuk hanya menggunakan komunikasi sbar
P	<b>Menurut Ners apa elemen penting dalam laporan metode SBAR yang harus Ners sampaikan saat melaporkan kondisi pasien pada saat pergantian shif?</b>
P5	semua elemen penting disampaikan pada saat pergantian shif atau operan
P	<b>Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan metode SBAR selama operan shif?</b>
P5	kendalanya sejauh ini selama di ruangan tidak ada ya karena kalau memang kita tidak paham ya langsung juga di tanyakan disitu
P	<b>Bagaimana metode SBAR dilaksanakan dalam mengurangi kesalahan perawat selama melakukan perawatan?</b>
P5	untuk mengurangi kesalahan kita selalu melakukan konfirmasi dan pengecekan berulang-ulang untuk memastikan bahwa itu sudah sesuai dengan instruksi yang ada
P	<b>Apakah metode SBAR ini efektif digunakan selama melakukan perawatan?</b>
P5	soal efektifnya ya tentu saja sangat efektif dan bagus bagi kita untuk melakukan perawatan
P	<b>Hambatan seperti apa saja yang sering kali terjadi selama melaksanakan operan dengan metode SBAR?</b>
P5	hambatan yang dialami kadang lambat respon dari dokter



P	<b>Bagaimana cara perawat di ruangan memastikan bahwa komunikasi SBAR antar perawat dan dokter yang dilakukan secara online/telfon dikatakan berhasil?</b>
P5	kita selalu melakukan konfirmasi kepada dokter pada setiap shif kita lakukan itu jadi pasti itu selalu kita lakukan mau itu di balas atau tidak sama dokter yang penting kita sudah menyampaikannya
P	<b>Solusi seperti apa yang perawat diruangan lakukan ketika melakukan komunikasi dengan dokter dan salah satu dari item SBAR ini tidak dilengkapi?</b>
P5	selalu melakukan konfirmasi ulang lewat chat wa karena biasa kalau telfon tidak direspon jadi selalu lewat chat wa kalau mau konfirmasi
P	<b>Apakah rumah sakit ini memiliki regulasi atau aturan terkait dengan SBAR ini?</b>
P5	sudah jelas rumah sakit memiliki aturan mengenai hal tersebut karena setiap rumah sakit itu memang selalu mengwajibkan sbar
P	<b>Apakah regulasi tersebut pernah disosialisasikan? Dimana? Apakah regulasi diingatkan atau dijelaskan ke perawat?</b>
P5	disosialisasikan dan diperkenalkan pada saat awal masuk rumah sakit supaya bisa juga mempermudah dalam pelayanan di rumah sakit kepada pasien dan diruangan selalu diingatkan sama karu pada saat ingin melakukan operan

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### A. Data Responden

Wawancara ke : 6  
Kode responden : P6  
Usia/Jenis Kelamin : 34 thn/ P  
Pendidikan terakhir : D3  
Masa Kerja : 10 thn  
Jabatan : Perawat Pelaksana

### B. Waktu dan Tempat wawancara

Hari/Tanggal : 8 Oktober 2024  
Waktu : 21.00-22.00 WITA  
Lokasi : RSUD Sayang Rakyat  
Pewawancara : Peneliti sendiri

### C. Transkrip Wawancara

	<b>Transkrip</b>
P	Selamat malam ners
P6	Selamat malam
P	Tabe ners, sebelumnya perkenalkan saya Andira mahasiswa keperawatan Universitas Hasanuddin, tujuan saya ke sini ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “Gambaran pelaksanaan handover menggunakan metode SBAR diruang rawat inap”. Penelitian saya ini menggunakan lembar observasi dan wawancara, tabe ners apakah bias saya melakukan wawancara? Terkait dengan handover SBAR, waktunya kurang lebih 5-10 menit, bagaimana ners?
P6	Iya dek, bisa

P	Tabeners izin mungkin sepanjang wawancara saya akan merekam untuk bisa saya gunakan nantinya untuk melengkapi data, bisa kita mulai ners?
P6	Iya dek, silahkan
P	Mungkin untuk pertanyaan pertama Ners, <b>Bagaimana dengan hasil dalam pelaksanaan SBAR selama di ruangan ini?</b>
P6	penerapan sbar di ruangan, berjalan dengan baik
P	<b>Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?</b>
P6	di lakukan oleh semua perawat disetiap pergantian shif atau operan
P	<b>Bagaimana pendapat Ners tentang penerapan komunikasi SBAR dalam lingkungan kerja dirumah sakit?</b>
P6	sbar di lingkungan rumah sakit, memberikan dampak yang bagus dan baik misalnya ada kendala tentang pasien bisa kita berkomunikasi langsung kepada dokter
P	<b>Apakah Ners merasa metode SBAR mempermudah komunikasi antar perawat dengan tim medis lainnya?</b>
P6	sbar antar perawat, bagus sangat memberikan banyak manfaat bagi perawat dalam melaksanakan perawatan kepada pasien
P	<b>Menurut Ners, apakah penerapan metode SBAR ini mempengaruhi kualitas perawatan pasien? Jika iya mengapa dan bagaimana?</b>
P6	“iya berpengaruh karena dalam sbar itu semua keluhan-keluhan pasien sudah tercatat jadi kita laksanakan sesuai dengan itu
P	<b>Bagaimana rekan kerja ataupun tim medis merespon ketika Ners menggunakan metode SBAR dalam komunikasi selama operan shif?</b>
P6	tidak ada respon apa-apa karena mungkin sudah setiap hari kita laksanakan jadi sudah tau

P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P6	kita diruangan hanya menggunakan satu metode yaitu sbar jadi tidak ada metode lain”
P	<b>Menurut Ners apa elemen penting dalam laporan metode SBAR yang harus Ners sampaikan saat melaporkan kondisi pasien pada saat pergantian shif?</b>
P6	semuanya penting untuk kita sampaikan tapi kalau menurut saya elemen yang penring disampaikan itu seperti perkembangan pasien
P	<b>Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan metode SBAR selama operan shif?</b>
P6	kita diruangan tidak ada kendala apapun sih sejauh ini semua berjalan seperti biasanya
P	<b>Bagaimana metode SBAR dilaksanakan dalam mengurangi kesalahan perawat selama melakukan perawatan?</b>
P6	kalau misalnya ada yang kita rasa kurang kita tanyakan kembali begitu baik ke dokter maupun kepada perawat shif sebelumnya
P	<b>Apakah metode SBAR ini efektif digunakan selama melakukan perawatan?</b>
P6	kalau saya pribadi sangat efektif tentunya itu
P	<b>Hambatan seperti apa saja yang sering kali terjadi selama melaksanakan operan dengan metode SBAR?</b>
P6	kalau hambatan kita dalam ruangan paling hanya sama dokter ya yang kadang lambat memberikan respon itu paling sering terjadi sedangkan kita ini sebagai perawat ragu juga untuk melakukan tindakan kalau tindak ada instruksinya

P	<b>Bagaimana cara perawat di ruangan memastikan bahwa komunikasi SBAR antar perawat dan dokter yang dilakukan secara online/telfon dikatakan berhasil?</b>
P6	kita tanyakan ulang ke dokternya apakah instruksi tadi yang dibilang sudah sama dengan yang kita catat atau seperti apa
P	<b>Solusi seperti apa yang perawat diruangan lakukan ketika melakukan komunikasi dengan dokter dan salah satu dari item SBAR ini tidak dilengkapi?</b>
P6	selama ini kita selalu melakukan laporan sbar kedokter selalu lengkap begitupun sebaliknya dokter selalu memberikan dengan lengkap
P	<b>Apakah rumah sakit ini memiliki regulasi atau aturan terkait dengan SBAR ini?</b>
P6	dirumah sakit ini memiliki aturan juga untuk penggunaan format sbar saat operan dan saya rasa semua rumah sakit mewajibkan hal tersebut
P	<b>Apakah regulasi tersebut pernah disosialisasikan? Dimana? Apakah regulasi diingatkan atau dijelaskan ke perawat?</b>
P6	perna disosialisasikan waktu pertama kita masuk rumah sakit itu dilakukan di aulah rumah sakit dan biasa jga kalau ke ruangan kita jelaskan ulang kepada teman-teman perawat

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### A. Data Responden

Wawancara ke : 7  
Kode responden : P7  
Usia/Jenis Kelamin : 46 thn/ P  
Pendidikan terakhir : S1 Ners  
Masa Kerja : 20 thn  
Jabatan : Perawat Pelaksana

### B. Waktu dan Tempat wawancara

Hari/Tanggal : 9 Oktober 2024  
Waktu : 09.00-10.00 WITA  
Lokasi : RSUD Sayang Rakyat  
Pewawancara : Peneliti sendiri

### C. Transkrip Wawancara

	<b>Transkrip</b>
P	Selamat pagi ners
P7	Selamat Pagi
P	Tabe ners, sebelumnya perkenalkan saya Andira mahasiswa keperawatan Universitas Hasanuddin, tujuan saya ke sini ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “Gambaran pelaksanaan handover menggunakan metode SBAR diruang rawat inap”. Penelitian saya ini menggunakan lembar observasi dan wawancara, tabe ners apakah bias saya melakukan wawancara? Terkait dengan handover SBAR, waktunya kurang lebih 5-10 menit, bagaimana ners?
P7	Iya dek, bisa

P	Taben ners izin mungkin sepanjang wawancara saya akan merekam untuk bisa saya gunakan nantinya untuk melengkapi data, bisa kita mulai ners?
P7	Iya dek, silahkan
P	Mungkin untuk pertanyaan pertama Ners, <b>Bagaimana dengan hasil dalam pelaksanaan SBAR selama di ruangan ini?</b>
P7	komunikasi sbar di ruangan berjalan dengan baik, semua item dilaksanakan oleh perawat saat pergantian operan
P	<b>Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?</b>
P7	semua perawat diruangan saat melakukan operan selalu menggunakan metode sbar sesuai dengan aturan dan arahan yang ada da itu di lakukan setiap pergantian shif
P	<b>Bagaimana pendapat Ners tentang penerapan komunikasi SBAR dalam lingkungan kerja dirumah sakit?</b>
P	iya tentu sangat mempermudah karena itu sebagian dari tanggung jawab, mempermudah juga karena sbar ini kapanpun bisa kita lakukan mau tengah malam, atau pagi
P	<b>Apakah Ners merasa metode SBAR mempermudah komunikasi antar perawat dengan tim medis lainnya?</b>
P7	"kalau dibilang mempermudah komunikasi antar sesama perawat ya tentu saja sangat mempermudah karena kita tahu bahwa semuanya sudah terstruktur jadi sangat minim untuk kita bisa melakukan kesalahan walapun memang sering terjadi kekeliruan dan sbar ini sangat membantu kita berkomunikasi tidak hanya dengan sesama perawat diruangan saja tapi juga tenaga medis lainnya di luar ruangan
P	<b>Menurut Ners, apakah penerapan metode SBAR ini mempengaruhi kualitas perawatan pasien? Jika iya mengapa dan bagaimana?</b>

P7	Iya sangat mempengaruhi kesehatan pasien karena sbar kapan responya keluhan pasien yang di sampaikan kemudian kita sampaikan ke dokter kalau seumpama cepat responya cepat juga tindakannya, tergantung respon dokter kerena biasanya itu respon dokter cepat dan lambat
P	<b>Bagaimana rekan kerja ataupun tim medis merespon ketika Ners menggunakan metode SBAR dalam komunikasi selama operan shif?</b>
P7	Kalau di tanya terkait dengan respon teman di ruangan ya saya rasa itu bukan hal yang asing buat kita sebagai perawat kan jadi yang mereka tidak memiliki respon yang bagaimana karena memang semua kenal dengan sbar ini
P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P7	kalau secara pribadi sebelumnya perna kerja di puskesmas dan sbarnya belum terlalu maksimal kalau disini lumayan maksimalmi sbarnya diterapkan jadi kalau misal di tanya perbedaan ya tante dirumah sakit jauh lebih baik karena sudah tersusun dengan baik
P	<b>Menurut Ners apa elemen penting dalam laporan metode SBAR yang harus Ners sampaikan saat melaporkan kondisi pasien pada saat pergantian shif?</b>
P7	Elemen yang paling penting itu kita cantumkan disitu jenis keluhan, hasil lep terus dari hasil lepnya itu intruksi dokternya apa itu yg paling penting dan penting itu siapa yang melakukan sbar intruksinya apa dan jam berapa
P	<b>Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan metode SBAR selama operan shif?</b>
P7	kendalanya biasanya itu kalau seumpamanya kita sbar baru ternyata yang dinas diakhir shif kita melapor ke dokter lakukan



	sbar tapi sampai di shif berikutnya pergantian shif belum ada respon dari dokter, ada kegiatan jadi kurang respon
P	<b>Bagaimana metode SBAR dilaksanakan dalam mengurangi kesalahan perawat selama melakukan perawatan?</b>
P7	tentu saja untuk mengurangi kesalahan kita selalu melakukan pengecekan berulang untuk memastikan semuanya sudah sesuai dengan keadaan dan kondisi pasien dan kalau kita biasanya kalau mungkin ada keluhan tambahan dari pasien yang itu kita tambahkan masuk lgi
P	<b>Apakah metode SBAR ini efektif digunakan selama melakukan perawatan?</b>
P7	kalau soal keefektifan ya pasti sangat efektif karena semua sudah terstruktur jadi mudah bagi kita melakukan pencatatan
P	<b>Hambatan seperti apa saja yang sering kali terjadi selama melaksanakan operan dengan metode SBAR?</b>
P7	kalau terkait dengan hambatan kita sesama perawat semuanya lancar tapi kadang memang yang menjadi hambatannya kita itu dari dokternya yang biasa lambat untuk merespon saat dihubungi karena kan dokter tidak stanbay selalu di ruangan
P	<b>Bagaimana cara perawat di ruangan memastikan bahwa komunikasi SBAR antar perawat dan dokter yang dilakukan secara online/telfon dikatakan berhasil?</b>
P7	kalau soal keberhasilan kita selalu melakukan konfirmasi ke dokter maupun sesama perawat di ruangan biar tidak terjadi miskomunikasi jadi selalu kita lakukan konfirmasi
P	<b>Solusi seperti apa yang perawat diruangan lakukan ketika melakukan komunikasi dengan dokter dan salah satu dari item SBAR ini tidak dilengkapi?</b>

P7	biasanya kita hubungi kembali dokternya untuk di tanyakan ulang atau kalau dokternya tidak memberikan respon kita tanyakan lewat coasnya biasa
P	<b>Apakah rumah sakit ini memiliki regulasi atau aturan terkait dengan SBAR ini?</b>
P7	dirumah sakit memiliki kebijakan tersendiri terkait dengan sbar karena sbar merupakan hal yang penting dilakukan diruang perawatan
P	<b>Apakah regulasi tersebut pernah disosialisasikan? Dimana? Apakah regulasi diingatkan atau dijelaskan ke perawat?</b>
P7	terkait dengan hal tersebut itu memang saat kita masuk dirumah sakit dan dilakukan orientasi materi sbar ini menjadi selalu hal yang disampaikan dilakukan riview kembali di ruangan saat perawat masuk di ruangan

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### A. Data Responden

Wawancara ke : 8  
Kode responden : P8  
Usia/Jenis Kelamin : 45 thn/ P  
Pendidikan terakhir : S1 Ners  
Masa Kerja : 15 thn  
Jabatan : Perawat Pelaksana

### B. Waktu dan Tempat wawancara

Hari/Tanggal : 9 Oktober 2024  
Waktu : 13.00-14.00 WITA  
Lokasi : RSUD Sayang Rakyat  
Pewawancara : Peneliti sendiri

### C. Transkrip Wawancara

	<b>Transkrip</b>
P	Selamat siang ners
P8	Selamat siang
P	Tabe ners, sebelumnya perkenalkan saya Andira mahasiswa keperawatan Universitas Hasanuddin, tujuan saya ke sini ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “Gambaran pelaksanaan handover menggunakan metode SBAR diruang rawat inap”. Penelitian saya ini menggunakan lembar observasi dan wawancara, tabe ners apakah bias saya melakukan wawancara? Terkait dengan handover SBAR, waktunya kurang lebih 5-10 menit, bagaimana ners?
P8	Iya dek, bisa

P	Taben ners izin mungkin sepanjang wawancara saya akan merekam untuk bisa saya gunakan nantinya untuk melengkapi data, bisa kita mulai ners?
P8	Iya dek, silahkan
P	Mungkin untuk pertanyaan pertama Ners, <b>Bagaimana dengan hasil dalam pelaksanaan SBAR selama di ruangan ini?</b>
P8	pelaksanaan metode sbar di ruangan berjalan baik, selama ini dilakukan TBAK yang beriringan dengan SBAR begitu melapor ke dokter ada yang namanya TBAk dalam TBAK itu disamping metode SBAR
P	<b>Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?</b>
P8	disini kita semua perawat melakukannya kalapun biasakan ada kalau mau pergantian shif itu ada yang terlambat datang yang shif berikutnya na itu biasa kita tunggu sampai dia datang supaya apa yang kita sampaikan semua tau begitu
P	<b>Bagaimana pendapat Ners tentang penerapan komunikasi SBAR dalam lingkungan kerja dirumah sakit?</b>
P8	lingkungan kerja sangat bagus dan memberikan kemudahan diterapkan sbar karena bisa sebagai pembuktian kita dalam melakukan laporan dalam metoda sbar
P	<b>Apakah Ners merasa metode SBAR mempermudah komunikasi antar perawat dengan tim medis lainnya?</b>
P8	kalau soal kemudah ya itu sudah sangta jelas membantu dan memberikan kemudahan bagi saya untuk melakukan komunikasi sesama perawat
P	<b>Menurut Ners, apakah penerapan metode SBAR ini mempengaruhi kualitas perawatan pasien? Jika iya mengapa dan bagaimana?</b>

P8	untuk kesehatan pasien sangat berpengaruh karena kalau pasien memiliki keluhan langsung kita laporkan ke dokter, walaupun dilaporkan ke dokter dan belum ada balasan kita tetap lakukan sbar jadi kalau pasien marah karena belum ada tindakan bisa kita perlihatkan bukti bahwa kita sudah laporkan tapi memang belum ada balasan dari dokter jadi belum bisa apa-apa
P	<b>Bagaimana rekan kerja ataupun tim medis merespon ketika Ners menggunakan metode SBAR dalam komunikasi selama operan shif?</b>
P8	terkait dengan respon ya selama ini tidak ada ya karena semua perawat diruangan paham akan sbar ini
P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P8	kalau soal pengalaman ya karena selama ini saya taunya sbar dan sbar ini sudah cukup lama di gunakan ya sbar ini sangat bagus begitu karena sudah tersusun dengan baik
P	<b>Menurut Ners apa elemen penting dalam laporan metode SBAR yang harus Ners sampaikan saat melaporkan kondisi pasien pada saat pergantian shif?</b>
P8	elemen penting dalam sbar salah satunya adalah terapi untuk pasien, kondisi pasien, keluhan dan gejala pasien saat itu, tensi dan bagian yang sakit, jadi penting kita melapor ke dokter dan penting juga dokter memberikan kita vitbek sesuai dengan yang kita laporkan
P	<b>Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan metode SBAR selama operan shif?</b>
P8	kendala sebenarnya tidak ada Cuma kadang kita hanya lupa, biasa banyak pasien yang masuk dan persiapan operasi itu semua di lapor baik itu untuk rencana operasinya, jam operasinya, obat yang

	diberikan sebelum operasi, lep apa yang di ambil dan apa yang harus di periksa dan kalau sudah ada jawabannya kita tindaki dan lapor ke anastesi dan disitu kadang lupa tbak dan sbar tapi di WA tetap ada tapi dibuku kadang lupa untuk ditulis karena keteteran kalau banyak pasien masuk, biasa tigas pasien harus di lapor ke dokter dan tiga-tiganya harus di sbar
P	<b>Bagaimana metode SBAR dilaksanakan dalam mengurangi kesalahan perawat selama melakukan perawatan?</b>
P8	kesalahan selalu kita usahakan kurangi dengan cara menanyakan kembali apa yang kita tulis pada saat operan dengan teman yang memberikan operan
P	<b>Apakah metode SBAR ini efektif digunakan selama melakukan perawatan?</b>
P8	kalau secara pribadi ya efektif karena mungkin itu yang selalu kita gunakan dan sudah terbiasa jadi efektif
P	<b>Hambatan seperti apa saja yang sering kali terjadi selama melaksanakan operan dengan metode SBAR?</b>
P8	hambatan lebih sering kita alami kalau diruangan paling kepada dokter yang biasa lambat memberikan respon dan kadang juga kita biasa keliru dalam melakukan pencatatan
P	<b>Bagaimana cara perawat di ruangan memastikan bahwa komunikasi SBAR antar perawat dan dokter yang dilakukan secara online/telfon dikatakan berhasil?</b>
P8	biasanya kita mencatat apa yang disampaikan oleh dokter dan mengulang kembali apa yang sudah dokter sampaikan untuk memastikan apakah sudah sesuai atau bagaimana
P	<b>Solusi seperti apa yang perawat diruangan lakukan ketika melakukan komunikasi dengan dokter dan salah satu dari item SBAR ini tidak dilengkapi?</b>

P8	salah satu hal yang kita lakukan pasti ya konfirmasi ke dokter apakah itu melalui telfon maupun chat wa
P	<b>Apakah rumah sakit ini memiliki regulasi atau aturan terkait dengan SBAR ini?</b>
P8	aturan dirumah sakit terkait dengan sbar yang harus dilakukan karena rumah sakit mengeluarkan untuk dilakukan didalam ruangan memiliki aturan tersendiri ada sop
P	<b>Apakah regulasi tersebut pernah disosialisasikan? Dimana? Apakah regulasi diingatkan atau dijelaskan ke perawat?</b>
P8	terkait dengan hal tersebut itu memang saat kita masuk dirumah sakit dan dilakukan orientasi materi sbar ini menjadi selalu hal yang disampaikan dilakukan riview kembali di ruangan saat perawat masuk di ruangan

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### A. Data Responden

Wawancara ke : 9  
Kode responden : P9  
Usia/Jenis Kelamin : 32 thn/ P  
Pendidikan terakhir : D3  
Masa Kerja : 6 Bulan  
Jabatan : Perawat Pelaksana

### B. Waktu dan Tempat wawancara

Hari/Tanggal : 14 Oktober 2024  
Waktu : 09.00-10.00 WITA  
Lokasi : RSUD Sayang Rakyat  
Pewawancara : Peneliti sendiri

### C. Transkrip Wawancara

	<b>Transkrip</b>
P	Selamat pagi ners
P9	Selamat Pagi
P	Tabe ners, sebelumnya perkenalkan saya Andira mahasiswa keperawatan Universitas Hasanuddin, tujuan saya ke sini ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “Gambaran pelaksanaan handover menggunakan metode SBAR diruang rawat inap”. Penelitian saya ini menggunakan lembar observasi dan wawancara, tabe ners apakah bias saya melakukan wawancara? Terkait dengan handover SBAR, waktunya kurang lebih 5-10 menit, bagaimana ners?
P9	Iya dek, bisa



P	Taben ners izin mungkin sepanjang wawancara saya akan merekam untuk bisa saya gunakan nantinya untuk melengkapi data, bisa kita mulai ners?
P9	Iya dek, silahkan
P	Mungkin untuk pertanyaan pertama Ners, <b>Bagaimana dengan hasil dalam pelaksanaan SBAR selama di ruangan ini?</b>
P9	penerapan komunikasi sbar di ruangan, berjalan dengan baik dan dilaksanakan pada setiap shif saat operan dilaksanakan
P	<b>Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?</b>
P9	diruangan sendiri semua perawat telah melakukan dan menerapkan komunikasi sbar ini pada setiap pergantian shif
P	<b>Bagaimana pendapat Ners tentang penerapan komunikasi SBAR dalam lingkungan kerja dirumah sakit?</b>
P9	sbar di lingkungan kerjar, memberikan dampak positif apa lagi kalau dokter tidak stenbay di ruangan, hubungi dokter lewat telfon kalau tidak ada respon tidak bisa di lakukan tindakan
P	<b>Apakah Ners merasa metode SBAR mempermudah komunikasi antar perawat dengan tim medis lainnya?</b>
P9	sangat-sangat dimudahkan kita untuk melakukan komunikasi dengan baik
P	<b>Menurut Ners, apakah penerapan metode SBAR ini mempengaruhi kualitas perawatan pasien? Jika iya mengapa dan bagaimana?</b>
P9	dengan adanya sbar kita lebih mudah untuk mengetahui dan mengontol perkembangan kesehatan pasien jadi sbar ini banyak memberikan manfaat untuk kesehatan pasien
P	<b>Bagaimana rekan kerja ataupun tim medis merespon ketika Ners menggunakan metode SBAR dalam komunikasi selama operan shif?</b>

P9	tidak ada respon bagaimana-bagaimana ya dari teman-teman di ruangan
P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P9	selama ini saya kerja dirumah sakit baik dari tempat sebelumnya sama di sini itu sama-sama menggunakan sbar jadi saya rasa sbar ini memang sangat memberikan banyak manfaat
P	<b>Menurut Ners apa elemen penting dalam laporan metode SBAR yang harus Ners sampaikan saat melaporkan kondisi pasien pada saat pergantian shif?</b>
P9	elemen penting dalam sbar, instruksi dari dokter, keluhan, terapi pasien
P	<b>Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan metode SBAR selama operan shif?</b>
P9	kendala di jaringan biasanya jadi susah untuk terhubung dengan dokter, komunikasi sbar sangat efektif dilaksanakan
P	<b>Bagaimana metode SBAR dilaksanakan dalam mengurangi kesalahan perawat selama melakukan perawatan?</b>
P9	kita diruangan selalu melaksanakan operan pada setiap shif dan menuliskan hasil operan dalam bentuk sbar sama juga kita akan melaksanakan operan saat semua perawat di ruangan sudah lengkap
P	<b>Apakah metode SBAR ini efektif digunakan selama melakukan perawatan?</b>
P9	sangat efektif tentunya sangat-sangat membantu
P	<b>Hambatan seperti apa saja yang sering kali terjadi selama melaksanakan operan dengan metode SBAR?</b>
P9	selama ini tidak ada hambatan selama kita menggunakan sbar ini malah lebih banyak terbantu dengan adanya sbar ini

P	<b>Bagaimana cara perawat di ruangan memastikan bahwa komunikasi SBAR antar perawat dan dokter yang dilakukan secara online/telfon dikatakan berhasil?</b>
P9	“menyatakan kembali kepada dokter sebelum mengakhiri komunikasi untuk memastikan semuanya sudah sesuai
P	<b>Solusi seperti apa yang perawat diruangan lakukan ketika melakukan komunikasi dengan dokter dan salah satu dari item SBAR ini tidak dilengkapi?</b>
P9	kalau misalnya bertemu langsung dengan dokter ya kita tanyakan ulang tapi kalau misalnya lewat terus kita konfirmasi lewat chat wa
P	<b>Apakah rumah sakit ini memiliki regulasi atau aturan terkait dengan SBAR ini?</b>
P9	tentu rumah sakit memiliki aturan tersendiri mengenai sbar ini dan itu memang wajib begitu
P	<b>Apakah regulasi tersebut pernah disosialisasikan? Dimana? Apakah regulasi diingatkan atau dijelaskan ke perawat?</b>
P9	“iya disosialisasikan pada saat kita masuk di rumah sakit dan biasanya juga di ruangan selalu di ingatkan sama karu

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### A. Data Responden

Wawancara ke : 10  
Kode responden : P10  
Usia/Jenis Kelamin : 41 thn/ L  
Pendidikan terakhir : S1 Ners  
Masa Kerja : 13 thn  
Jabatan : Perawat Pelaksana

### B. Waktu dan Tempat wawancara

Hari/Tanggal : 16 Oktober 2024  
Waktu : 09.00-10.00 WITA  
Lokasi : RSUD Sayang Rakyat  
Pewawancara : Peneliti sendiri

### C. Transkrip Wawancara

	<b>Transkrip</b>
P	Selamat pagi ners
P10	Selamat Pagi
P	Tabe ners, sebelumnya perkenalkan saya Andira mahasiswa keperawatan Universitas Hasanuddin, tujuan saya ke sini ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “Gambaran pelaksanaan handover menggunakan metode SBAR diruang rawat inap”. Penelitian saya ini menggunakan lembar observasi dan wawancara, tabe ners apakah bias saya melakukan wawancara? Terkait dengan handover SBAR, waktunya kurang lebih 5-10 menit, bagaimana ners?
P10	Iya dek, bisa

P	Taben izin mungkin sepanjang wawancara saya akan merekam untuk bisa saya gunakan nantinya untuk melengkapi data, bisa kita mulai ners?
P10	Iya dek, silahkan
P	Mungkin untuk pertanyaan pertama Ners, <b>Bagaimana dengan hasil dalam pelaksanaan SBAR selama di ruangan ini?</b>
P10	pelaksanaan sbar di ruang berjalan dengan baik
P	<b>Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?</b>
P10	perawat di ruang melakukan sbar disemua pergantian shif karena tiap kali ada instruksi di sbarkan
P	<b>Bagaimana pendapat Ners tentang penerapan komunikasi SBAR dalam lingkungan kerja dirumah sakit?</b>
P10	yang pastinya memberikan kemudahan karena bisa membantu mempercepat kalau ada instruksi” dan ada bukti” jga kalau ada sesuatu buktinya ada di sbar sebagai pertanggung jawaban perawat shif
P	<b>Apakah Ners merasa metode SBAR mempermudah komunikasi antar perawat dengan tim medis lainnya?</b>
P10	yang pastinya mempermudah komunikasi dengan tim medis lainnya karena semua sudah terstruktur dengan baik dan rapi jadi mudah untuk di pahami
P	<b>Menurut Ners, apakah penerapan metode SBAR ini mempengaruhi kualitas perawatan pasien? Jika iya mengapa dan bagaimana?</b>
P10	ya tentu ada pengaruh yang diberikan dan juga di rasakan oleh pasien karena kita memberikan perawatan secara terstruktur dan tertata dengan baik

P	<b>Bagaimana rekan kerja ataupun tim medis merespon ketika Ners menggunakan metode SBAR dalam komunikasi selama operan shif?</b>
P10	tidak ada respon apapun karena memang itu sudah diwajibkan dan semua perawat diruangan pasti taulah soal begituan
P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P10	kalau saya karena dari awal saya kerja dirumah sakit memang sudah menggunakan semua metode sbar jadi kalau ditanya terkait dengan metode lain saya rasa sbar memberikan lebih banyak kemudahan
P	<b>Menurut Ners apa elemen penting dalam laporan metode SBAR yang harus Ners sampaikan saat melaporkan kondisi pasien pada saat pergantian shif?</b>
P10	tidak yang yang dibilang elemen paling penting karena semua elemen itu penting dan tentu yang harus kita sampaikan itu kalau misalnya ada terapi kita lapor ke dokter
P	<b>Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan metode SBAR selama operan shif?</b>
P10	kendala kalau dari saya tidak ada karena aman menggunakan sbar ini, kalau misalnya kita rasa tidak sesuai ya pasti kita laporkan langsung ke dokter
P	<b>Bagaimana metode SBAR dilaksanakan dalam mengurangi kesalahan perawat selama melakukan perawatan?</b>
P10	sbar mengurangi kesalahan dari perawatan kepada pasien, kalau misalnya rekam mediknya di bawa dan didapat tidak ada metode sbarnya biasanya di kasih kembali kalau habis lapor ke dokter dan tidak ada catatanya intinya semua selalu di lakukan pengecekan sebelum melakukan tindakan

P	<b>Apakah metode SBAR ini efektif digunakan selama melakukan perawatan?</b>
P10	cukup dikatakan efektif karena memberikan kemudahan bagi kita perawat untuk saling berkomunikasi tidak hanya sesama teman perawat di ruangan tapi juga dengan semua tenaga medis lainnya yang salah satunya itu yaa dokter
P	<b>Hambatan seperti apa saja yang sering kali terjadi selama melaksanakan operan dengan metode SBAR?</b>
P10	terkait dengan hambatan paling sering terjadi itu komunikasi dengan dokter yang dimana biasanya dokter lambat memberikan respon jadi kita biasa kadang mau memberikan tindakan tapi belum ada arahan dari dokter
P	<b>Bagaimana cara perawat di ruangan memastikan bahwa komunikasi SBAR antar perawat dan dokter yang dilakukan secara online/telfon dikatakan berhasil?</b>
P10	biasa kan kita sbar melalui via telfon, kalau misalnya tidak ada respon dari dokter dilakukan komunikasi lewat WA ke dokter lalu di sbarkan
P	<b>Solusi seperti apa yang perawat diruangan lakukan ketika melakukan komunikasi dengan dokter dan salah satu dari item SBAR ini tidak dilengkapi?</b>
P10	selalu melakukan konfirmasi ulang biasa langsung kita telfon atau lewat chat wa
P	<b>Apakah rumah sakit ini memiliki regulasi atau aturan terkait dengan SBAR ini?</b>
P10	rumah sakit memang sudah menerapkan komunikasi sbar ini dan itu diberlakukan untuk semua ruangan melaksanakannya
P	<b>Apakah regulasi tersebut pernah disosialisasikan? Dimana? Apakah regulasi diingatkan atau dijelaskan ke perawat?</b>

P10	dari pihak rumah sakit itu jelaskan pada saat kita masuk di rumah sakit saat orientasi berlangsung disitu dijelaskan tentang sbr dan biasanya juga saat diruangan dilakukan riview kembali oleh kepala ruangan bagaimana pemahaman kita akan sbr ini
-----	--



## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### A. Data Responden

Wawancara ke : 11  
Kode responden : P11  
Usia/Jenis Kelamin : 43 thn/ P  
Pendidikan terakhir : S1 Ners  
Masa Kerja : 13 thn  
Jabatan : Perawat Pelaksana

### B. Waktu dan Tempat wawancara

Hari/Tanggal : 18 Oktober 2024  
Waktu : 09.00-10.00 WITA  
Lokasi : RSUD Sayang Rakyat  
Pewawancara : Peneliti sendiri

### C. Transkrip Wawancara

	<b>Transkrip</b>
P	Selamat pagi ners
P11	Selamat Pagi
P	Tabe ners, sebelumnya perkenalkan saya Andira mahasiswa keperawatan Universitas Hasanuddin, tujuan saya ke sini ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “Gambaran pelaksanaan handover menggunakan metode SBAR diruang rawat inap”. Penelitian saya ini menggunakan lembar observasi dan wawancara, tabe ners apakah bias saya melakukan wawancara? Terkait dengan handover SBAR, waktunya kurang lebih 5-10 menit, bagaimana ners?
P11	Iya dek, bisa

P	Tabeners izin mungkin sepanjang wawancara saya akan merekam untuk bisa saya gunakan nantinya untuk melengkapi data, bisa kita mulai ners?
P11	Iya dek, silahkan
P	Mungkin untuk pertanyaan pertama Ners, <b>Bagaimana dengan hasil dalam pelaksanaan SBAR selama di ruangan ini?</b>
P11	pelaksanaan sbar di ruangan berjalan dengan baik
P	<b>Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?</b>
P11	dilakukan oleh semua perawat yang ada di ruangan, sbar dilakukan pada setiap pergantian shif dan sangat memudahkan bagi kita yang masuk shif berikutnya
P	<b>Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?</b>
P11	penerapan sbar di lingkungan rumah sakit memudahkan komunikasi apa lgi dokter dpjnya disini kadang sibuk jadi kita ini satu-satunya ya dengan SABR, komunikasinya dengan dokter baik tapi ada yang lambat merespon ada juga yang cepat mungkin karena kesibukan di luar
P	<b>Apakah Ners merasa metode SBAR mempermudah komunikasi antar perawat dengan tim medis lainnya?</b>
P11	tentu saja memberikan kemudahan bagi kita karena sbar ini memperlancar komunikasi dengan teman-teman diruangan maupun dengan dokter
P	<b>Menurut Ners, apakah penerapan metode SBAR ini mempengaruhi kualitas perawatan pasien? Jika iya mengapa dan bagaimana?</b>
P11	kalau untuk pelayanan kepada pasien dengan adanya sbar ini saya rasa itu sangat membantu karena semua keadaan pasien bisa terkontrol dengan baik

P	<b>Bagaimana rekan kerja ataupun tim medis merespon ketika Ners menggunakan metode SBAR dalam komunikasi selama operan shif?</b>
P11	saya rasa selama ini karena semua sudah paham akan sbar ini jadi respon dari teman-teman perawatpun tidak karena ya semua sudah paham bagaimana sistem dari sbar ini
P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P11	pengalaman menggunakan sbar sangat memudahkan karena saya sering bertanya ke dpjp tentang keluhan-keluhan semuanya, sbar ini memberikan kemudahan dan efektif dilakukan oleh perawat
P	<b>Menurut Ners apa elemen penting dalam laporan metode SBAR yang harus Ners sampaikan saat melaporkan kondisi pasien pada saat pergantian shif?</b>
P11	semua elemen penting ya kalau saya karena tidak bisa itu kalau misalnya salah satunya tidak dilakukan tapi itu ya kalau saya Cuma tidak tau kalau orang lain
P	<b>Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan metode SBAR selama operan shif?</b>
P11	kendalanya kadang dokter lambat biasa merespon pada saat di hubungi jadi kita tidak bisa melakukan tindakan kalau belum ada instruksi dari dokter
P	<b>Bagaimana metode SBAR dilaksanakan dalam mengurangi kesalahan perawat selama melakukan perawatan?</b>
P11	kita selalu memperhatikan setiap item yang ada selalu melihat apa yang belum terisi dan bagaimana instruksi dari dokter maupun yang disampaikan saat operan
P	<b>Apakah metode SBAR ini efektif digunakan selama melakukan perawatan?</b>

P11	sangat efektif ya tentunya karena sbar ini bisa menjadi salah satu cara kita melakukan komunikasi yang efektif baik kepada teman-teman perawat ataupun dokter
P	<b>Hambatan seperti apa saja yang sering kali terjadi selama melaksanakan operan dengan metode SBAR?</b>
P11	“kalau hambatannya tidak terlalu karena dari pada kita menunggu mereka datang jadi kadang kita melakukan tindakan sesuai kondisi pasien tapi kita selalu komunikasikan sama dokter kita laporkan lewat chat wa
P	<b>Bagaimana cara perawat di ruangan memastikan bahwa komunikasi SBAR antar perawat dan dokter yang dilakukan secara online/telfon dikatakan berhasil?</b>
P11	saat melakukan telfon kita tulis apa yang disampaikan sama dokter dan dilakukan konfirmasi ulang melalui WA dan itu juga kita jadikan bukti bahwa kita sudah menghubungi dokter
P	<b>Solusi seperti apa yang perawat diruangan lakukan ketika melakukan komunikasi dengan dokter dan salah satu dari item SBAR ini tidak dilengkapi?</b>
P11	kita menghubungi dokternya kembali menanyakan bagaimana dengan hal tersebut kalau misalnya mungkin dibagian Assesmen itu tidak terisi itu kita tanyakan ulang atau biasanya kalau ada coas dirungan itu kita tanya sama mereka
P	<b>Apakah rumah sakit ini memiliki regulasi atau aturan terkait dengan SBAR ini?</b>
P11	dari rumah sakit sendiri memang memiliki aturan atau sopnya terkait dengan sbar ini
P	<b>Apakah regulasi tersebut pernah disosialisasikan? Dimana? Apakah regulasi diingatkan atau dijelaskan ke perawat?</b>
P11	terkait dengan sbar sendiri itu perna disosialisasikan di aula rumah sakit pada saat dilakukan penerimaan atau orientasi istilahnya

	dirumah sakit, dan di ruangan biasa bergantian dipanggil karena diwajibkan semua perawat tau dan paham tentang sbar
--	---

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### A. Data Responden

Wawancara ke : 12  
Kode responden : P12  
Usia/Jenis Kelamin : 36 thn/ P  
Pendidikan terakhir : S1 Ners  
Masa Kerja : 13 thn  
Jabatan : Perawat Pelaksana

### B. Waktu dan Tempat wawancara

Hari/Tanggal : 21 Oktober 2024  
Waktu : 09.00-10.00 WITA  
Lokasi : RSUD Sayang Rakyat  
Pewawancara : Peneliti sendiri

### C. Transkrip Wawancara

	<b>Transkrip</b>
P	Selamat pagi ners
P12	Selamat Pagi
P	Tabe ners, sebelumnya perkenalkan saya Andira mahasiswa keperawatan Universitas Hasanuddin, tujuan saya ke sini ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “Gambaran pelaksanaan handover menggunakan metode SBAR diruang rawat inap”. Penelitian saya ini menggunakan lembar observasi dan wawancara, tabe ners apakah bias saya melakukan wawancara? Terkait dengan handover SBAR, waktunya kurang lebih 5-10 menit, bagaimana ners?
P12	Iya dek, bisa

P	Taben izin mungkin sepanjang wawancara saya akan merekam untuk bisa saya gunakan nantinya untuk melengkapi data, bisa kita mulai ners?
P12	Iya dek, silahkan
P	Mungkin untuk pertanyaan pertama Ners, <b>Bagaimana dengan hasil dalam pelaksanaan SBAR selama di ruangan ini?</b>
P12	pelaksanaan sbar di ruangan, dijalankan pada setiap shif dan didokumentasikan di lembar cppt
P	<b>Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?</b>
P12	disini semua perawat melakukan operan dengan metode sbar
P	<b>Bagaimana pendapat Ners tentang penerapan komunikasi SBAR dalam lingkungan kerja dirumah sakit?</b>
P12	sbar di lingkungan rumah sakit, bagus karena itu bisa menjadi bukti bahwa dpjpnnya memberikan instruksi dan kami menjalankan berdasarkan instruksi jadi sbar memberikan kemudahan dalam melaksanakan operan shif antar perawat
P	<b>Apakah Ners merasa metode SBAR mempermudah komunikasi antar perawat dengan tim medis lainnya?</b>
P12	iya memberikan kemudahan untuk kita saling melakukan komunikasi
P	<b>Menurut Ners, apakah penerapan metode SBAR ini mempengaruhi kualitas perawatan pasien? Jika iya mengapa dan bagaimana?</b>
P12	kualitas bagus pasien, berjalan juga dengan baik yang seharusnya tindakan yang tertunda akhirnya berjalan dan cepat tindakan dilakukan
P	<b>Bagaimana rekan kerja ataupun tim medis merespon ketika Ners menggunakan metode SBAR dalam komunikasi selama operan shif?</b>

P12	tidak ada respon apa-apa Cuma paling bertanya kalau memang ada tidak dipahami
P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P12	selama ini belum ada metode lain yang di kenal dari awal sudah mengenal sbar dan melakukan operan dengan sbar
P	<b>Menurut Ners apa elemen penting dalam laporan metode SBAR yang harus Ners sampaikan saat melaporkan kondisi pasien pada saat pergantian shif?</b>
P12	elemen penting, semua penting untuk di sampaikan tapi bagi pasien yang kritis hal penting yang di sampaikan adalah nilai-nilai kritis yang di sampaikan
P	<b>Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan metode SBAR selama operan shif?</b>
P12	selama ini saya tidak menemukan kendala apapun dalam pelaksanaan operan dengan metode sbar ini
P	<b>Bagaimana metode SBAR dilaksanakan dalam mengurangi kesalahan perawat selama melakukan perawatan?</b>
P12	yang pasti selalu melaksanakan operan setiap pergantian shif dan selalu memperhatikan setiap elemen sbar, hal yang biasa di lakukan untuk menghindari kesalahan biasa di lakukan pengucapan secara alfabe
P	<b>Apakah metode SBAR ini efektif digunakan selama melakukan perawatan?</b>
P12	sudah pasti efektif kan ini dikeluarkan rumah sakit untuk digunakan diruangan dan pasti tujuannya ya untuk perawat dan pasien
P	<b>Hambatan seperti apa saja yang sering kali terjadi selama melaksanakan operan dengan metode SBAR?</b>



P12	hambatan paling dpjp kurang merespon jadi kita terbatas melakukan tindakan
P	<b>Bagaimana cara perawat di ruangan memastikan bahwa komunikasi SBAR antar perawat dan dokter yang dilakukan secara online/telfon dikatakan berhasil?</b>
P12	komunikasi telfon biasanya kalau tidak ada balasan atau kurang jelas biasanya di lakukan konfirmasi melalui chat wa
P	<b>Solusi seperti apa yang perawat diruangan lakukan ketika melakukan komunikasi dengan dokter dan salah satu dari item SBAR ini tidak dilengkapi?</b>
P12	kita selalu menghubungi dokter dan walaupun tidak ada balasan kita biasakan buat baru setelah itu kita laporkan ke dokter apa yg sudah kita lakukan
P	<b>Apakah rumah sakit ini memiliki regulasi atau aturan terkait dengan SBAR ini?</b>
P12	rumah sakit memiliki aturan terkait dengan penggunaan metode sbar di ruang dalam perawatan dilaksanakan
P	<b>Apakah regulasi tersebut pernah disosialisasikan? Dimana? Apakah regulasi diingatkan atau dijelaskan ke perawat?</b>
P12	perna disosialisasikan sekali pada saat penerimaan dirumah sakit tapi disini bagusnya karena diruangan kita selalu diingatkan sama karu

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### A. Data Responden

Wawancara ke : 13  
Kode responden : P13  
Usia/Jenis Kelamin : 44 thn/ L  
Pendidikan terakhir : D3  
Masa Kerja : 18 thn  
Jabatan : Perawat Primer

### B. Waktu dan Tempat wawancara

Hari/Tanggal : 22 Oktober 2024  
Waktu : 09.00-10.00 WITA  
Lokasi : RSUD Sayang Rakyat  
Pewawancara : Peneliti sendiri

### C. Transkrip Wawancara

	<b>Transkrip</b>
P	Selamat pagi ners
P13	Selamat Pagi
P	Tabe ners, sebelumnya perkenalkan saya Andira mahasiswa keperawatan Universitas Hasanuddin, tujuan saya ke sini ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “Gambaran pelaksanaan handover menggunakan metode SBAR diruang rawat inap”. Penelitian saya ini menggunakan lembar observasi dan wawancara, tabe ners apakah bias saya melakukan wawancara? Terkait dengan handover SBAR, waktunya kurang lebih 5-10 menit, bagaimana ners?
P13	Iya dek, bisa

P	Tabeners izin mungkin sepanjang wawancara saya akan merekam untuk bisa saya gunakan nantinya untuk melengkapi data, bisa kita mulai ners?
P13	Iya dek, silahkan
P	Mungkin untuk pertanyaan pertama Ners, <b>Bagaimana dengan hasil dalam pelaksanaan SBAR selama di ruangan ini?</b>
P13	pelaksanaan sbar di ruangan untuk metodenya sudah bagus tapi untuk tingkat keberhasilannya kan biasanya kita kaya biasa sering lupa” atau ada kaya komunikasi 2 arah misal dari IGD ke sini, instruksinya terlihat karena metode penyampaiannya komunikasi untuk hasil lep dan radiologi tidak di jabarkan ki jadi komunikasi satu arah
P	<b>Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?</b>
P13	perawat di ruang rata-rata semua menerapkan itu karena untuk mengoporkan pasien dan instruksi dari dokter kita sampaikan ke shif berikutnya
P	<b>Bagaimana pendapat Ners tentang penerapan komunikasi SBAR dalam lingkungan kerja di rumah sakit?</b>
P13	sbar di lingkungan rumah sakit efektifnya sudah malau tapi harus sering melihat instruksi dokter terus sesama perawat dan gizi
P	<b>Apakah Ners merasa metode SBAR mempermudah komunikasi antar perawat dengan tim medis lainnya?</b>
P13	“terkait dengan kemudahan dengan sesama perawat tentunya sangat memudahkan
P	<b>Menurut Ners, apakah penerapan metode SBAR ini mempengaruhi kualitas perawatan pasien? Jika iya mengapa dan bagaimana?</b>
P13	cukup berpengaruh bagi kesehatan pasien karena kalau misalnya dokter vct itukan biasa pagi dan kadang keluhannya kita biasa sore

	atau malam dan tidak tersampaikan di pagi jadi petugas selanjutnya ditugaskan untuk melakukan komunikasi kepada dokter apakah ada tambahan obat kalau misal ada keluhan tambahan
P	<b>Bagaimana rekan kerja ataupun tim medis merespon ketika Ners menggunakan metode SBAR dalam komunikasi selama operan shif?</b>
P13	"kalau soal respon ya tidak ada karena semua sudah tau apa itu sbar jadi tidak ada yang memberikan respon
P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P13	kalau pengalaman menggunakan sbar menurut saya sangat membantu saya untuk mengetahui dengan cepat terkait dengan keluhan pasien karena memiliki fokus masalah pada pasien
P	<b>Menurut Ners apa elemen penting dalam laporan metode SBAR yang harus Ners sampaikan saat melaporkan kondisi pasien pada saat pergantian shif?</b>
P13	elemen penting semuanya sebenarnya kaya keluhan, bagaimana pengobatannya ke pasien, terus bagaimana rekomendasinya dari dokter misalnya kaya obat-obatannya sama diagnosa karena kan biasa pasien bertanya terkkait dengan apa penyakitnya jadi itu harus di jabarkan kaya keluhannya ini terus pengobatannya dari dokter ini terus lep
P	<b>Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan metode SBAR selama operan shif?</b>
P13	kendalanya itu kalau terkadang lewat ki lupa ki kalau ada instruksinya dokter terus itumi kalau komunikasinya tidak bagus dengan petugas lainnya kaya seperti dari IGD

P	<b>Bagaimana metode SBAR dilaksanakan dalam mengurangi kesalahan perawat selama melakukan perawatan?</b>
P13	yang pastinya komunikasi yang selalu menjadi hal penting dilakukan untuk menghindari suatu hal yang tidak kita inginkan
P	<b>Apakah metode SBAR ini efektif digunakan selama melakukan perawatan?</b>
P13	ya kalau dari saya sendiri sama dengan yang saya lihat selama ini yaa cukup efektif sangat membantu begitu
P	<b>Hambatan seperti apa saja yang sering kali terjadi selama melaksanakan operan dengan metode SBAR?</b>
P13	kalau ditanya soal hambatan kita di ruangan selama ini cukup bagus tidak ada hambatan tapi kadang memang dari dokternya kita biasa ada hambatan karena kurangnya biasa respon dari dokter itu menjadi salah satu hambatan kita di ruangan
P	<b>Bagaimana cara perawat di ruangan memastikan bahwa komunikasi SBAR antar perawat dan dokter yang dilakukan secara online/telfon dikatakan berhasil?</b>
P13	kadang kita kalau biasakan kan lewat telfon itu biasa putus-putus dan tidak jelas juga suaranya dokter jadi untuk memastikan semua yang kita sampaikan dan terima dari dokter itu kita lakukan konfirmasi apakah itu kita telfon balik ataupun lewat pesan chat wa
P	<b>Solusi seperti apa yang perawat diruangan lakukan ketika melakukan komunikasi dengan dokter dan salah satu dari item SBAR ini tidak dilengkapi?</b>
P13	kita selalu mengutamakan komunikasi saja jadi setiap mungkin kita merasa bahwa harusnya kondisi pasien begini tp yang dokter sampaikan begini ya itu kita konfirmasi kembali ke dokter tentunya biar tidak ada kesalahan

P	<b>Apakah rumah sakit ini memiliki regulasi atau aturan terkait dengan SBAR ini?</b>
P13	kalau di rumah sakit belum ada aturan tertulis tapi dirumah sakit kan memang metode sbar ini yang harus dilakukan kaya tidak ada regulasi khusus terkait dengan metodenya tapi disampaikan untuk melakukan sbar diruangan
P	<b>Apakah regulasi tersebut pernah disosialisasikan? Dimana? Apakah regulasi diingatkan atau dijelaskan ke perawat?</b>
P13	disosialisasikan rumah sakit perna awal-awal tapi secara tertulisnya belum ada saya liat di rumah sakit kaya sopnya, kepala ruangan mengagapnya bahwa P3k itu sudah paham terkait hal ini tapi tetap ada riview kembali dari kepala ruangan

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### A. Data Responden

Wawancara ke : 14  
Kode responden : P14  
Usia/Jenis Kelamin : 40 thn/ P  
Pendidikan terakhir : S1  
Masa Kerja : 13 thn  
Jabatan : Perawat Pelaksana

### B. Waktu dan Tempat wawancara

Hari/Tanggal : 22 Oktober 2024  
Waktu : 13.00-14.00 WITA  
Lokasi : RSUD Sayang Rakyat  
Pewawancara : Peneliti sendiri

### C. Transkrip Wawancara

	<b>Transkrip</b>
P	Selamat siang ners
P14	Selamat siang
P	Tabe ners, sebelumnya perkenalkan saya Andira mahasiswa keperawatan Universitas Hasanuddin, tujuan saya ke sini ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “Gambaran pelaksanaan handover menggunakan metode SBAR diruang rawat inap”. Penelitian saya ini menggunakan lembar observasi dan wawancara, tabe ners apakah bias saya melakukan wawancara? Terkait dengan handover SBAR, waktunya kurang lebih 5-10 menit, bagaimana ners?
P14	Iya dek, bisa

P	Taben izin mungkin sepanjang wawancara saya akan merekam untuk bisa saya gunakan nantinya untuk melengkapi data, bisa kita mulai ners?
P14	Iya dek, silahkan
P	Mungkin untuk pertanyaan pertama Ners, <b>Bagaimana dengan hasil dalam pelaksanaan SBAR selama di ruangan ini?</b>
P14	pelaksanaan sbar di ruangan dijalankan dengan baik sesuai dengan pedoman yang ada
P	<b>Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?</b>
P14	perawat di ruang rata-rata semua menerapkan itu karena untuk mengoporkan pasien dan instruksi dari dokter kita sampaikan ke shif berikutnya
P	<b>Bagaimana pendapat Ners tentang penerapan komunikasi SBAR dalam lingkungan kerja dirumah sakit?</b>
P14	pendapat terkait sbar di lingkungan rumah sakit, sbarnya berjalan dengan baik seperti kita melapor ke dokter seperti kondisinya pasien, terapi-terapi sebelumnya diberikan jadi sbar ini mempermudah komunikasi antar perawat dengan dokter mamupun sesama perawat
P	<b>Apakah Ners merasa metode SBAR mempermudah komunikasi antar perawat dengan tim medis lainnya?</b>
P14	sangat-sangat memudahkan karena pada saat operan shif ke shif berikutnya itu bisa memperlancar operan dan pelaksanaan perawatan selanjutnya
P	<b>Menurut Ners, apakah penerapan metode SBAR ini mempengaruhi kualitas perawatan pasien? Jika iya mengapa dan bagaimana?</b>
P14	sbar mempengaruhi kesehatan pasien, seumpama pasien mengeluh nyeri itu kita lapor ke dokter bahwa ini pasiennya



	mengeluh nyeri terapi apa yang akan kita berikan semisal obatnya di tambah dan dibuatkan resep
P	<b>Bagaimana rekan kerja ataupun tim medis merespon ketika Ners menggunakan metode SBAR dalam komunikasi selama operan shif?</b>
P14	kadang biasanya awal-awal itu ada pegawai baru dan mungkin belum paham terkait dengan sbar ini jadi bertanya bagaimana sistem penggunaan sbar ini jadi disitu kita jelaskan bagaimana menggunakan sbar baik kepada dokter maupun teman-teman perawat lainnya
P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P14	sebelumnya ditempat kerja sebelum disini saya biasa menggunakan format tbak atau wa langsung ke dokternya tapi selama saya disini format yang digunakan itu sbar dan saya rasa sbar ini sangat efektif dan bagus untuk digunakan
P	<b>Menurut Ners apa elemen penting dalam laporan metode SBAR yang harus Ners sampaikan saat melaporkan kondisi pasien pada saat pergantian shif?</b>
P14	elemen penting yang harus di sampaikan saat operan kaya ini pasien ada terapi tambahannya ini pasien mengeluh nyeri ada tambahan obatnya kaya keterolak begitu tapi terlepas dari itu semua elemen penting untuk disampaikan
P	<b>Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan metode SBAR selama operan shif?</b>
P14	kendalanya biasa itu tidak berjalan dengan maksimal karena ada kadang biasa perawat yang terlambat saat operan dan kurangnya ini manajemen perawat

P	<b>Bagaimana metode SBAR dilaksanakan dalam mengurangi kesalahan perawat selama melakukan perawatan?</b>
P14	biasanya kita mencocokkan keadaan pasien dengan apa yang sudah kita tulis di sbar dan kalau memang ada yang tidak sesuai kita laporkan ke dokter
P	<b>Apakah metode SBAR ini efektif digunakan selama melakukan perawatan?</b>
P14	sangat efektif saya pribadi sangat terbantu dalam melakukan perawatan dengan adanya sbar ini sebagai pedoman
P	<b>Hambatan seperti apa saja yang sering kali terjadi selama melaksanakan operan dengan metode SBAR?</b>
P14	hambatannya, biasanya kalau kita hubungi dokternya kalau misal di WA biasa lama di balas dan lebih cepat kalau di telfon dan di konfirmasi ulang di wa, biasanya ada yg cepat biasa ada yg lama
P	<b>Bagaimana cara perawat di ruangan memastikan bahwa komunikasi SBAR antar perawat dan dokter yang dilakukan secara online/telfon dikatakan berhasil?</b>
P14	yang pasti melakukan konfirmasi ulang ke dokter kalau dokternya iya kita lanjutkan tindakan
P	<b>Solusi seperti apa yang perawat diruangan lakukan ketika melakukan komunikasi dengan dokter dan salah satu dari item SBAR ini tidak dilengkapi?</b>
P14	kita menanyakan kepada dokternya pada bagian ini kira-kira apa yang akan kita lakukan kita konfirmasi lewat chat biasanya tapi kalau memang tidak ada balasan kita hubungi langsung lewat telfon
P	<b>Apakah rumah sakit ini memiliki regulasi atau aturan terkait dengan SBAR ini?</b>

P14	rumah sakit memiliki aturan terkait dengan sbr dan sbr tersebut memang diatur untuk digunakan pada setiap ruangan dirumah sakit
P	<b>Apakah regulasi tersebut pernah disosialisasikan? Dimana? apakah regulasi diingatkan atau dijelaskan ke perawat?</b>
P14	Iya itu pernah di sosialisasikan dari rumah sakit pada saat masa orientasi dan biasa juga disampaikan pada saat melakukan semacam rapat evaluasi dan dilakukan riview ulang diruang oleh kepala ruangan

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### A. Data Responden

Wawancara ke : 15  
Kode responden : P15  
Usia/Jenis Kelamin : 38 thn/ P  
Pendidikan terakhir : S1 Ners  
Masa Kerja : 14 thn  
Jabatan : Kepala ruangan

### B. Waktu dan Tempat wawancara

Hari/Tanggal : 22 Oktober 2024  
Waktu : 21.00-22.00 WITA  
Lokasi : RSUD Sayang Rakyat  
Pewawancara : Peneliti sendiri

### C. Transkrip Wawancara

	<b>Transkrip</b>
P	Selamat pagi ners
P15	Selamat Pagi
P	Tabe ners, sebelumnya perkenalkan saya Andira mahasiswa keperawatan Universitas Hasanuddin, tujuan saya ke sini ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “Gambaran pelaksanaan handover menggunakan metode SBAR diruang rawat inap”. Penelitian saya ini menggunakan lembar observasi dan wawancara, tabe ners apakah bias saya melakukan wawancara? Terkait dengan handover SBAR, waktunya kurang lebih 5-10 menit, bagaimana ners?
P15	Iya dek, bisa

P	Taben izin mungkin sepanjang wawancara saya akan merekam untuk bisa saya gunakan nantinya untuk melengkapi data, bisa kita mulai ners?
P15	Iya dek, silahkan
P	Mungkin untuk pertanyaan pertama Ners, <b>Bagaimana dengan hasil dalam pelaksanaan SBAR selama di ruangan ini?</b>
P15	kalau diruangan memang diutamakan itu sbar pada saat pergantian shif karena untuk menjaga penatalaksanaan kepasien yang tidak di laksanakan
P	<b>Berapa banyak perawat yang sudah menerapkan metode SBAR dalam melakukan pendokumentasian?</b>
P15	keberulan disini semua perawat melaksanakan metode sbar ini saat operan
P	<b>Bagaimana pendapat Ners tentang penerapan komunikasi SBAR dalam lingkungan kerja dirumah sakit?</b>
P15	penerapan sbar di lingkungan rumah sakit, sangat-sangat bagus dengan adanya sbar ini karena sangat mempermudah kita melaksanakan tugas di shif berikutnya serta mempermudah pelaksanaan shif berikutnya
P	<b>Apakah Ners merasa metode SBAR mempermudah komunikasi antar perawat dengan tim medis lainnya?</b>
P15	sbar ini sangat dibutuhkan apalagi kita sebagai perawat itu sangat penting untuk dilaksanakan
P	<b>Menurut Ners, apakah penerapan metode SBAR ini mempengaruhi kualitas perawatan pasien? Jika iya mengapa dan bagaimana?</b>
P15	kualitas pelayanan pasien, sbar mempengaruhi karena kapan tidak ada sbar dri shif sebelumnya pasti kita kaya melakukan apa saja yang ada di depan mata padahal sebelumnya ada tindakan sebelumnya ada laporan dari dokter




P	<b>Bagaimana rekan kerja ataupun tim medis merespon ketika Ners menggunakan metode SBAR dalam komunikasi selama operan shif?</b>
P15	kalau respon tidak ada ya dari teman-teman diruangan maupun dokter semua tau itu
P	<b>Bagaimana pengalaman Ners dalam menggunakan metode SBAR dibandingkan dengan metode komunikasi lain yang pernah Ners gunakan sebelumnya?</b>
P15	selama ini saya hanya menggunakan metode sbar yang kami lakukan, walaupun ada metode lain paling hanya untuk melengkapi dan menambah komunikasi yang lebih baik semacam komunikasi komunikasi terapeutik untuk menciptakan pelayanan yang baik ke pasien
P	<b>Menurut Ners apa elemen penting dalam laporan metode SBAR yang harus Ners sampaikan saat melaporkan kondisi pasien pada saat pergantian shif?</b>
P15	elemen yang penting, semua elemen penting karena menyangkut pasien dan pelayanan selanjutnya seperti obatnya diberikan jam segini dan untuk selanjutnya begini dan kenapa di hentikan pemberian obatnya
P	<b>Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan metode SBAR selama operan shif?</b>
P15	kalau kendala kita di ruangan tidak ada ya semua berjalan dengan baik karena memang di sini komunikasi antar sesama perawat itu yang kita utamakan
P	<b>Bagaimana metode SBAR dilaksanakan dalam mengurangi kesalahan perawat selama melakukan perawatan?</b>
P15	kita selalu melakukan pengecekan pada saat sebelum dan sesudah operan agar tidak ada yang keliru atau bagaimana

P	<b>Apakah metode SBAR ini efektif digunakan selama melakukan perawatan?</b>
P15	kalau di tanya efektif ya tentu efektif karena ya dari segi komunikasi kita di perlanar segi perawat juga dipermudah begitu
P	<b>Hambatan seperti apa saja yang sering kali terjadi selama melaksanakan operan dengan metode SBAR?</b>
P15	untuk hambatan kita tidak ada ya dibilang hambatan yang bagaimana Cuma memang kadang keluri begitu melakukan pencatatan saja biasanya
P	<b>Bagaimana cara perawat di ruangan memastikan bahwa komunikasi SBAR antar perawat dan dokter yang dilakukan secara online/telfon dikatakan berhasil?</b>
P15	ketika dokternya selesai berbicara kita melakukan konfirmasi ulang semacam kita tanyakan kita ulang apa yang sudah disampaikan tadi sama dokter
P	<b>Solusi seperti apa yang perawat diruangan lakukan ketika melakukan komunikasi dengan dokter dan salah satu dari item SBAR ini tidak dilengkapi?</b>
P15	kita cek pada bagian mana hal tersebut kita rasa kurang setelah itu kita laporkan ulang ke dokter atau teman-teman di ruangan
P	<b>Apakah rumah sakit ini memiliki regulasi atau aturan terkait dengan SBAR ini?</b>
P15	Dari rumah sakit memang sudah diwajibkan untuk menggunakan komunikasih sbar pada saat operan pergantian shif
P	<b>Apakah regulasi tersebut pernah disosialisasikan? Dimana? Apakah regulasi diingatkan atau dijelaskan ke perawat?</b>
P15	perna disosialisasikan pada saat awal kita masuk dirumah sakit itu diperkenalkan ke kita dan diruangan pun karu selalu mengingatkan sbar untuk kita lakukan kaya semacam di riview kembali sama karu






## Lampiran 7 Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEPERAWATAN JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10, MAKASSAR 90245 TELEPON (0411) 586200, (6 SALURAN), 584200, FAX (0411) 585188 Laman: www.unhas.ac.id</p>
Nomor : 02122/UN4.18/DL.16/2024	20 Juni 2024
Lampiran : -	
Hal : Permintaan Izin Observasi / Pengambilan Data Awal	
<p>Yth. Direktur RSUD Sayang Rakyat MAKASSAR</p> <p>Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian studi/penyusunan skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka dengan ini mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :</p> <p>Nama : Andira NIM : R011211008 Program Studi : Ilmu Keperawatan Rencana Judul : Gambaran Pelaksanaan Handover Menggunakan Metode SBAR di Ruang Rawat Inap RSUD Sayang Rakyat Kota Makassar.</p> <p>Dapat diberikan izin untuk melakukan observasi dalam rangka pengambilan data awal di Instansi yang Bapak/Ibu/Sdr(i) Pimpin, yang akan dilaksanakan pada bulan Juni s.d Juli 2024. Adapun metode yang digunakan dalam Pengumpulan data awal tersebut adalah Kuantitatif Deskriptif.</p> <p>Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.</p>	
	<p>a.n Dekan Plh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Keperawatan</p>  <p>Dr. Takdir Tahir, S.Kep.,NS.,M.Kes. NIP. 19770421 200912 1 003</p>
<p>Tembusan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dekan "sebagai laporan".</li><li>2. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan.</li><li>3. Arsip</li></ol>	
	

## Lampiran 8 Persetujuan Pengambilan Data Awal

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SAYANG RAKYAT**  
Jl. Pahlawan Kelurahan Bulurokeng Kecamatan Biringkanaya Makassar, Telepon 082110671071,  
Laman: www.rsudsayangrakyat.com, Pos- el: tata\_usaha@rsudsayangrakyat.com, Kode Pos: 90243

**NOTA DINAS**

Yth. : 1. Kepala Bidang Pelayanan Medik Penunjang Keperawatan dan Kebidanan  
2. Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik  
3. Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan

Dari : Direktur UPT RSUD Sayang Rakyat

Tembusan : -

Tanggal : 27 Juni 2024

Nomor : 000 9/3097/UPT RSUD-SR

Sifat : Biasa

Lampiran : -


Hal : Persetujuan Pengambilan Data Awal

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 02122/UN4.18/DL.16/2024 tanggal 20 Juni 2024 perihal Pengambilan Data Awal di UPT RSUD Sayang Rakyat pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, maka dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya menyetujui memberikan izin kepada Saudara/i:




Nama : Andira  
Nomor Pokok : R011211008  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Pekerjaan/Lembaga: Mahasiswa (S1)  
Institusi : Universitas Hasanuddin  
Judul : "Gambaran Pelaksanaan Handover Menggunakan Metode SBAR di Ruang Rawat Inap RSUD Sayang Rakyat Kota Makassar"

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan agar memberikan data dan informasi terkait untuk pengambilan data awal sesuai dengan judul penelitian yang bersangkutan dengan ketentuan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian hanya untuk keperluan pendidikan dan pelatihan serta tidak boleh dipublikasikan di luar kepentingan pendidikan dan penelitian.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

  
Direktur  
drg. Hj. Sukreni Abdullah, M.Kes  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19720401 200212 2 005

## Lampiran 9 Izin Penelitian PTSP

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEPERAWATAN JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10, MAKASSAR 90245 TELEPON (0411) 586200, (6 SALURAN), 584200, FAX (0411) 585188 Laman: www.unhas.ac.id</p>	
Nomor	: 03637/UN4.18/PT.01.04/2024	4 September 2024
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
<p><b>Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Provinsi Sulawesi Selatan</b></p>		
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa tersebut namanya dibawah ini :</p>		
Nama	: Andira	
NIM	: R011211008	
Program Studi	: Ilmu Keperawatan	
Rencana Judul	: Gambaran Pelaksanaan Handover Menggunakan Metode SBAR di Ruang Rawat inap RSUD Sayang Rakyat Kota Makassar	
<p>Dapat diberikan izin melakukan penelitian di RSUD Sayang Rakyat Kota Makassar, yang akan dilaksanakan pada bulan september s.d oktober 2024. Adapun Metode Pengambilan sample/data dengan : <i>total sampling</i>.</p>		
		<p>a.n Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Keperawatan</p>
		
		<p>Syahrul, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D NIP. 198204192006041002</p>
<p>Tembusan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dekan "sebagai laporan"</li><li>2. RSUD Sayang Rakyat Kota Makassar</li><li>3. Kepala Bagian Tata Usaha FKep Unhas</li><li>4. Arsip</li></ol>		
		

## Lampiran 10 Surat Persetujuan

LAMPIRAN No. 03719/UN4.18/KP.06.05/2024

**SURAT PERSETUJUAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahrul, S.Kep.,Ns.,M.Kes.,Ph.D  
NIP : 198204192006041002  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Menyetujui yang bersangkutan dibawah ini :


Nama : Andira  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin  
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Untuk melakukan penelitian dengan metode totsl sampling dengan judul :  
"Gambaran Pelaksanaan Handover Menggunakan Metode SBAR di Ruang Rawat inap RSUD  
Sayang Rakyat Kota Makassar"

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 9 September 2024


a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan Fakultas Keperawatan



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
2. Kepala Bagian Tata Usaha FKep Unhas
3. Arsip

Syahrul, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D  
NIP. 198204192006041002



## Lampiran 11 Persetujuan Etik



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Sekretariat : Lantai 2 Fakultas Keperawatan UNHAS  
Jl. Perintis Kemerdekaan Kampus Tamalanrea Km.10 Makassar 90245  
Laman : kepk\_ikepuh@unhas.ac.id

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 1789/UN4.18.3/TP.01.02/2024

Tanggal: 13 September 2024


Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH2409206	No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	<b>Andira</b>	Sponsor	
Judul Peneliti	Gambaran Pelaksanaan Handover Menggunakan Metode SBAR diruang rawat inap RSUD Sayang Rakyat Kota Makassar		
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	<b>11 September 2024</b>
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	<b>11 September 2024</b>
Tempat Penelitian	RSUD Sayang Rakyat Kota Makassar		
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa berlaku <b>13 September 2024</b> sampai <b>13 September 2025</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua KEPK	Nama : <b>Dr. Kadek Ayu Erika, S.Kep., Ns., M.Kes</b>	Tanda Tangan 	
Sekretaris KEPK	Nama : <b>Dr. Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kes</b>	Tanda Tangan 	

Kewajiban Peneliti Utama :

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komite Etik dalam 24 jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan *Suspected Unexpected Serious Adverse Reaction* (SUSAR) dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (*protocol deviation/violation*)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

## Lampiran 12 Izin Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SAYANG RAKYAT**  
Jl. Pahlawan Kelurahan Bulurokeng Kecamatan Biringkanaya Makassar, Telepon 082110671071,  
Laman: www.rsudsayangrakyat.com, Pos- el: tata\_usaha@rsudsayangrakyat.com, Kode Pos: 90243

---

Makassar, 1 Oktober 2024

Nomor : 000.9/70/RSUD-SR  
Lampiran :-  
Hal : Persetujuan Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Keperawatan  
Universitas Hasanuddin  
di  
Tempat  
Dengan hormat


Menindaklanjuti Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 23518/S.01/PTSP/2024 tanggal 09 September 2024 perihal permohonan izin penelitian yang akan dilaksanakan dari tanggal 09 September s.d. 30 November 2024 di UPT RSUD Sayang Rakyat pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, dalam rangka penelitian saudara/i

Nama : Andira  
Nomor Pokok : R011211008  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km,. 10 Makassar  
Judul : "Gambaran Pelaksanaan Handover Menggunakan Metode SBAR di Ruang Rawat Inap RSUD Sayang Rakyat Kota Makassar"

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya menyetujui untuk melakukan penelitian di Bagian/bidang Pelayanan Medik Penunjang Keperawatan dan Kebidanan, dengan ketentuan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian hanya untuk keperluan pendidikan dan tidak boleh dipublikasikan sesuai ketentuan yang ditetapkan di UPT RSUD Sayang Rakyat.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur,



drg.Hj.Sukreni Abdullah, M.Kes  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19720401 200212 2 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

CS Dipindai dengan CamScanner